



**PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR
INDONESIA**
(Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan
Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland
Barthes)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :
Kiki Maulfi Hardiyanti S
NIM. B76216062

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Maulfi Hardiyanti S

NIM : B76216062

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Horror Indonesia (Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Kiki Maulfi Hardiyanti S

NIM. B76216062

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Kiki Maulfi Hardiyanti S
NIM : B76216062
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Film Horor Indonesia
(Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan
Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland
Barthes)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 28 Februari 2020

Menyetujui
Pembimbing,



Muchlis., S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Pesan Dakwah Dalam Film Horor Indonesia
(Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan Menggunakan Model
Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Kiki Maulfi Hardiyanti S
B76216062

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada tanggal 12 Maret 2020

Tim Penguji

Penguji I

Muchlis, S.sos.I., M.Si
NIP.197911242009121001

Penguji II.

Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP.197106021998031001

Penguji III

Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP.19600412199403001

Penguji IV

Dr. Nikmah Hadiati S, S.Ip., Si
NIP.197301141999032004

Surabaya, 12 Maret 2020

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
6307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. (031) 8431972 Fax. (031) 8413300
E-Mail: perpustakaan@uinmba.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kiki Maulifi Hardiyanti S

NIM : B76216062

Fakultas/Jurusan : FDK / ILMU KOMUNIKASI

E-mail address : MaulifiKiki@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyertakan untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAH DAKWAH DALAM FILM HOROR INDONESIA

(Studi Kasus Pada Film Pengabdian setan Menggunakan

Model Analisis Semiotika Roland Barthes)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengolah-media/format-kan, mengolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Kiki Maulifi Hardiyanti S)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kiki Maulfi Hardiyanti S, NIM. B76216062, 2020. Pesan Dakwah Dalam Film Horor Indonesia (Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland Barthes)

Penelitian skripsi ini menjelaskan tentang sebuah keluarga yang menganut ajaran Islam. Namun, keluarga tersebut tidak melakukan ajaran sesuai syari'at Islam. Dalam hal ini salah satu anggota keluarga menjadi penganut setan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan keturunan.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti merumuskan masalah yaitu "Apa pesan dakwah yang terkandung dalam film horor pengabdian setan?" untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film horor pengabdian setan memiliki tiga pesan, yaitu pesan aqidah, pesan syari'ah, dan pesan akhlak. Hal tersebut dirangkum berdasarkan tiga teori yaitu monologi, dialogika, dan pembinaan teknik berbicara. Tiga teori tersebut digunakan untuk memperoleh pesan dakwah dari film horor pengabdian setan.

Keyword : pesan, dakwah, film horor

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Konsep	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	13
A. Kerangka Teoretik.....	13
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Unit Analisis	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	42
B. Penyajian Data	61
C. Analisis data	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Rekomendasi	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Perolehan jumlah penonton.....	3
Tabel 2. 1Kerangka pikir	26
Tabel 4. 1.....	62
Tabel 4. 2.....	63
Tabel 4. 3.....	64
Tabel 4. 4.....	66
Tabel 4. 5.....	68
Tabel 4. 6.....	69
Tabel 4. 7.....	72
Tabel 4. 8.....	73
Tabel 4. 9.....	75
Tabel 4. 10.....	76
Tabel 4. 11.....	78
Tabel 4. 12.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil film pengabdian setan	42
Gambar 4. 2 Poster film pengabdian setan	47
Gambar 4. 3 Gope T. Samtani.....	48
Gambar 4. 4 Joko Anwar	51
Gambar 4. 5 Tara Basro	52
Gambar 4. 6 Bront Palarae.....	53
Gambar 4. 7 Ayu Laksmi.....	54
Gambar 4. 8 Endy Arfian	55
Gambar 4. 9 Elly D. Luthan.....	57
Gambar 4. 10 Nasar Anuz.....	57
Gambar 4. 11 Muhammad Adhiyat.....	58
Gambar 4. 12 Egy Fedly	59
Gambar 4. 13 Arswendi Bening Swara.....	60
Gambar 4. 14 Dimas Aditya	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komunikasi, membuat masyarakat dan para komunikator semakin dipermudah dalam menyampaikan sebuah pesan. Terlebih media-media komunikasi pun turut serta berkembang di era modern ini, baik secara visual maupun audio visual. Dengan adanya perkembangan teknologi media komunikasi yang terus berinovasi, dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh setiap orang sebagai media untuk setiap orang sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Terlebih lagi, perkembangan media komunikasi yang semakin canggih ini, dapat kita manfaatkan sebagai medium untuk untuk menyampaikan pesan dakwah serta syiar-syiar Islam kepada sesama umat muslim.

Film merupakan salah satu produk media komunikasi, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan. Film adalah teknik audio visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Film merupakan kombinasi drama dengan paduan suara dan musik, serta drama yang dengan paduan tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati oleh penontonnya sekaligus dengan mata, telinga baik diruang gelap maupun terang.¹

Sampai saat ini, film adalah salah satu alat media komunikasi yang masih banyak di minati oleh masyarakat luas. Maka dari itu, film dianggap sebagai media efektif dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan maupun pesan dakwah, atau sebaliknya. Karya film selalu mengandung sebuah pesan atau amanah yang ingin disampaikan, baik itu

¹Widjaja, “ *komunikasi: komunikasi dan hubungan masyarakat*”, (Bumi Aksara : Jakarta 2008). 84

berupa pesan moral, pesan edukasi dan sebagainya. Film dapat menjadi media dakwah yang efektif karena dibuat dengan pendekatan seni budaya berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan dakwah dalam film disajikan dalam bentuk cerita sehingga memiliki cara penyampaian yang lebih efektif kepada penontonnya.²

Pada tgl 28 september 2017, industri film Indonesia diramaikan oleh sebuah film bertema horor yang berjudul *Pengabdi Setan*. Film ini diproduksi oleh Rapi Films dan disutradarai oleh Joko Anwar. Film ini merupakan pembuatan ulang dari judul film yang sama yang dirilis pada tahun 1980 silam. Film ini dibintangi oleh beberapa actor dan aktris terkenal di Indonesia, di antaranya Tara Basro, Endy Arfian, Ayu Laksmi, Bront Pallarae, aktor cilik pendatang baru Muhammad Adhiyat dan lainnya.

Film *Pengabdi Setan* menjadi salah satu film paling laris dikancah perfilman Indonesia. Dilansir dari laman situs *filmindonesia.or.Id*, film *Pengabdi Setan* menempati peringkat teratas dalam perolehan jumlah penonton pada tahun 2017, dengan pencapaian sebanyak 4. 206. 103 penonton.³

15 Film Indonesia peringkat teratas dalam perolehan jumlah penonton pada tahun 2017 berdasarkan tahun edar film

#	Judul	Penonton
1	Pengabdi Setan	4.206.103

²Anwar Arifin, *Dakwah kontemporer: sebuah studi komunikasi*, (Graha Ilmu : Yogyakarta, 2011). 106

³<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.WsRYmS5ubIU> Diakses Januari 2020.

2	Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 2	4.083.190
3	Ayat Ayat Cinta 2	2.840.159
4	Danur: I Can See Ghosts	2.736.391
5	Jailangkung	2.550.271
6	Susah Sinyal	2.172.512
7	Surga Yang Tak Dirindukan 2	1.637.472
8	Mata Batin	1.282.557
9	The Doll 2	1.226.864
10	Surat Cinta untuk Starla the Movie	1.218.317
11	Sweet 20	1.044.045
12	Critical Eleven	881.530
13	London Love Story 2	862.874
14	Insya Allah Sah	833.010
15	Surat Kecil untuk Tuhan	715.361

Tabel 1. 1
Perolehan jumlah penonton⁴

Selain itu film *Pengabdi Setan* pun menjadi film yang fenomenal dengan berbagi macam penghargaan yang diraihnya dalam ajang penganugerahan film. Salah satunya dalam ajang Festival Film Indonesia (FFI) ke-37 yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2017, film

⁴“Movie Viewer” Film Indonesia.or.id, diakses pada tanggal 30 September 2019, dari http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.XZH_31Uzb4a

Pengabdi Setan masuk dalam 13 nominasi peraih penghargaan dan berhasil membawa pulang tujuh penghargaan diantaranya *Pemeran Anak Terbaik* (Muhammad Adhiyat), *Tata Sinematografi Terbaik*, *Tata Suara Terbaik*, *Lagu Tema Terbaik* (lagu *kalam malam* oleh the spouse), *Tata Musik Terbaik*, *Tata Efek Visual Terbaik* dan *Tata Artistik Terbaik*.⁵Selain penghargaan FFI, film ini juga meraih berbagai penghargaan dalam ajang *Indonesian Box Office Awards* (IBOMA) 2018 yang diselenggarakan pada 23 Maret 2018. Dari Sembilan nominasi, film ini berhasil meraih empat penghargaan antara lain *Pendatang Baru* (M Adhiyat), *Pemeran Pendukung Wanita Terbaik* (Ayu Laksmi), *Trailer Film Terbaik*, dan *Original Soundtrack Film Terbaik* (lagu *kalam malam* oleh the spouse).⁶

Secara garis besar, film ini menceritakan tentang kehidupan sebuah keluarga yang terdiri dari atas ibu, bapak, empat orang anak dan seorang nenek. Sang ibu yang merupakan seorang penyanyi, sudah tiga tahun mengidap penyakit aneh dan dia akhirnya meninggal. Sehari setelah, bapak terpaksa pergi ke kota untuk suatu urusan, meninggalkan empat anaknya dan si nenek. Setelah itu keluarga ini sering kali mengalami kejadian aneh dan menyeramkan. Mereka sering mendapatkan terror dari sesosok hantu yang menyerupai sang ibu. Semua terjadi karena semasa hidupnya, ibu mengalami fase putus asa karena tak kunjung mempunyai keturunan. Dia lantas mengikuti sebuah sekte penyembah setan guna untuk

⁵ “Pengabdi Setan (film 2017)” Wikipedia, diakses pada tanggal 30 September 2019, dari

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_\(film_2017\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_(film_2017))

⁶“Pengabdi Setan Borong 4 Penghargaan” Entertainment.kompas, diakses pada tanggal 30 September 2019, dari

<https://entertainment.kompas.com/read/2018/03/24/062426110/pengabdi-setan-borong-4-penghargaan-di-iboma-2018>

memenuhi keinginannya memiliki anak. Dalam film ini digambarkan bahwa keluarga dari pemeran utama adalah menganut agama Islam, namun digambarkan pula jika keluarga tersebut tidak taat terhadap syariat dan ajaran agamanya. Dengan berbagai macam kejadian aneh dan menyeramkan yang sering kali menimpa keluarganya, akhirnya membuat Rini (anak sulung/pemeran utama film tersebut) ditimpa keresahan, hingga kemudian ia meminta bantuan kepada seorang tokoh agama (Pak Ustadz) unruk menolong keluarganya. Pak Ustadz kemudian mendatangi Rini dan berupaya untuk membantunya agar dapat keluar dari masalah ini. Sebagai seorang pemuka agama, Pak Ustadz lantas memberi nasihat kepada Rini dan keluarganya agar senantiasa mendekatkan diri, meminta perlindungan dan menyerahkan segala urusan kepada Allah *subhanallahu wa ta'ala*. Pak Ustadz pun memberi saran kepada Rini dan keluarganya agar selalu bersandar dan tetap berpedoman pada agama dalam menjalani kehidupan agar senantiasa hidupnya mendapati ketenangan dan kebaikan.

Film *Pengabdian Setan* secara umum merupakan film bergenre horror, dimana pada umumnya film horror menampilkan adegan yang menyeramkan yang mampu membuat penontonnya merasa terkejut bahkan ketakutan. Namun disisi lain, alur cerita di film ini menampilkan nilai-nilai dan aspek agama Islam di dalam adegannya. Kehadiran film ini berhasil menggebrak hegemoni dunia film horor Indonesia yang dalam beberapa tahun ini yang selalu menampilkan bintang-bintang film wanita seksi dan mempertontonkan adegan erotis, bahkan cenderung mengurangi kesan mistis dari film tersebut. Sebut saja diantaranya film yang berjudul *Suster Keramas* (2009), *Rintihan Kuntilanak Perawan* (2010), *Hantu Tanah Kusir*

(2010). Dan lain-lain.⁷ Dibalik balutan cerita horornya yang menyeramkan, *Pengabdi Setan* hadir dengan menyisipkan pesan keagamaan di dalamnya. Hal ini tentu memberikan sedikit sentuhan berbeda dan membuat film ini menarik untuk ditonton.

Film *Pengabdi Setan* hadir dengan mengemas isu tentang pemujaan atau iblis yang kerap berkesinambungan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam film ini digambarkan jika masyarakat masih tidak bisa lepas dari kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat ghaib termasuk setan atau jin. Masyarakat Indonesia masih mempercayai adanya kekuatan dari dunia lain diluar dunia manusia. Hal ini sulit untuk dibantah, karena hingga saat ini masih banyak masyarakat yang sering mendatangi tempat-tempat yang di anggap sacral, mendatangi dukun-dukun yang menguasai ilmu sihir serta ada pula yang melakukan praktik pesugihan. Contohnya dipulau jawa yang masih menjadi tempat favorit bagi para pelaku pesugihan. Di jawa ada beberapa tempat pesugihan yang sangat terkenal dan masih sering di kunjungi hingga saat ini, sebut saja tempat seperti gunung kawi di Malang, Jawa Timur. Kemudian daerah laut pantai Selatan dan gunung kemukus di Kabupaten Sragen Jawa Timur.⁸

Sebuah fakta mengungkap bahwa sejatinya Indonesia merupakan Negara dengan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal ini tentunya menjadi ironis, karena sejatinya agama Islam secara jelas melarang umatnya untuk

⁷“Deretan Film Horor Ini Justru Tampilkan Wanita Seksi” Google liputan06, diakses pada tanggal 30 September 2019, dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3492753/bukan-seram-deretan-film-horor-indonesia-ini-justru-tampilkan-wanita-seksi>

⁸“Menguak Pesugihan di Indonesia Ritual sesat Yang Masih Ada Diera Modern” Google Bangka.tribunnews, di akses pada tanggal 1 oktober 2019, dari <https://bangka.tribunnews.com/2016/10/20/menguak-pesugihan-di-indonesia-ritual-sesat-berbayar-nyawa-yang-masih-ada-di-era-modern?page=all>

menyembah atau menghambakan selain diri kepada selain Allah Tuhan Yang Maha Esa. Di dalam Islam dijelaskan bahwa jika menyembah selain Allah mereka sama halnya dengan menyekutukan Allah, dan itu termasuk perbuatan yang syirik dan tidak di ridhoi Allah.

Dalam ajaran agama Islam sendiri, umat muslim memang diwajibkan untuk meyakini adanya kehidupan lain selain kehidupan manusia. Dengan kata lain umat muslim wajib beriman terhadap sesuatu yang ghaib atau segala sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh mata dan sulit untuk dicerna oleh akal sehat. Percaya terhadap hal ghaib memang termasuk salah satu syarat keimanan bagi umat muslim serta merupakan salah satu tolak ukur ketaqwaan seorang muslim. Allah SWT berfirman dalam al Qur'an surat Al – Baqarah ayat 1-3 yang artinya : *Alif laam miim. Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi yang bertakwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka.*

Surat Al baqarah menjelaskan bahwa Allah SWT menjelaskan bahwa salah satu karakter yang paling menonjol dan sifat-sifat utama orang-orang yang beriman adalah iman kepada yang ghaib. Adapun salah satu hal yang ghaib itu ialah adanya kehidupan bangsa jin yang telah Allah ciptakan beriringan dengan kehidupan manusia. Namun dengan perintah mempercayai adanya kehidupan ghaib bangsa jin, bukan berarti kita diharuskan pula menyembah kepada mereka. Pada hakikatnya, jin memiliki tugas yang sama dengan manusia. Bangsa jin diciptakan Allah dan di perintahkan untuk senantiasa beribadah kepada Allah sama seperti manusia. Maka dari itu, kita diperintahkan untuk mempercayainya dan dilarang menyembah atau memPERTUHANKANNYA. Sebab, hal seperti itu sama halnya mempersamakan Allah dengan ciptaan-NYA. Hal seperti ini

disebut dengan perbuatan syirik yang merupakan sebuah perbuatan dosa besar. Allah SWT berfirman dalam surat An Nisa' ayat 48 yang artinya : *Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh dia telah berbuat dosa yang besar.*

Dari beberapa keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran film pengabdian setan merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat Indonesia yang tidak pernah lepas dari kepercayaan terhadap hal-hal mistis. Namun disamping itu masyarakat juga masih bersandar dan berpedoman pada nilai-nilai ajaran agama.

Alasan peneliti memilih film ini karena pada film ini terdapat pesan keagamaan yang patut untuk dicontoh ataupun dijadikan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Maka dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut : Apa pesan dakwah yang terkandung dalam film “Pengabdian Setan” ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini di antaranya :

Untuk menjelaskan makna atau simbol pesan dakwah apa yang terkandung dalam film pengabdian setan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik dari segi akademis maupun praktis :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi ilmiah terutama dalam kajian semiotika komunikasi di fakultas dakwah dan komunikasi. Selain itu penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang representasi Islam dalam sebuah film, serta dapat dijadikan rujukan penelitian-penelitian

selanjutnya dan dapat menjadi referensi ilmiah di bidang studi dakwah dan ilmu komunikasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk memperbanyak informasi dan kontribusi bagi praktisi media komunikasi terutama di bidang perfilman dalam mengkaji serta menelaah sebuah film melalui metode analisis semiotika. Penelitian ini pun mampu memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai gambaran dan interpretasi tentang tanda keIslaman yang dituangkan dalam sebuah karya film. Selain itu penelitian ini juga mampu memberikan masukan dan motivasi kepada para teoritis, produser film serta para sineas agar lebih lagi dalam memproduksi sebuah film yang tak hanya menghibur, tetapi juga mengandung unsur edukasi dan berisikan pesan-pesan kebaikan yang berhubungan dengan nilai keagamaan.

E. Definisi Konsep

1. Pesan dakwah

Pesan merupakan komunikasi yang disampaikan kepada orang lain yang dapat berupa informasi atau buah pikiran. Pesan (*message*) adalah suatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari dari benaknya.⁹

Dakwah bisa di artikan sebagai aktivitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.¹⁰

⁹Toto Tamara, *Komunikasi Dakwah* (Gaya Media Pratama: Jakarta, 1997), 19

¹⁰Toto Tamara, *Komunikasi Dakwah* (Gaya Media Pratama: Jakarta, 1997), 19

Pesan dakwah merupakan penyampaian informasi berkaitan dengan keagamaan. Yang isinya diambil dari al qur'an dan hadist. Hal itu dilakukan, karena setiap orang diwajibkan mengajak kebaikan. Dalam hal ini pesan yang diambil berkaitan dengan pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan Akhlak. Pesan aqidah meliputi keyakinan kepada Allah atau yang disebut dengan rukun iman. Pesan syari'ah adalah pesan yang berkaitan dengan perintah Allah. Sedangkan pesan akhlak berkaitan dengan perilaku atau perangai seseorang kepada orang lain.¹¹

Jadi, pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang adegan-adegan yang menyangkut aqidah, syari'ah, dan akhlak seorang muslim dalam film pengabdian setan.

2. Film horor Indonesia

Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad 19. Di buat dari dasar bahan seluloid yang sangat mudah terbakar bahkan percikan abu rokok sekalipun. Berjalannya waktu para ahli belombalomba untuk menyempurnakan film agar lebih aman, lebih mudah diproduksi dan enak ditonton.¹² Film adalah gambar yang bergerak disertai suara yang ditampilkan dilayar televisive.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan di layar televisive.¹³ Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang

¹¹Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2009), 24

¹²Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Erlangga: Jakarta, 2009), 10

¹³Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Mitra Media Nusantara: Surabaya, 2013), 211

hidup. Film sangatlah disukai oleh banyak khalayak dari usia anak-anak maupun dewasa bahkan dari kalangan orang tua, setiap orang melihat film salah satunya untuk menghibur karena dengan melihat film setiap orang bisa tertawa dan menangis. Kebanyakan film dibuat dengan makna tersendiri agar penonton film bisa mengerti isi dari film tersebut.

Jadi film horor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film pengabdian setan karya Joko Anwar.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti membahas lima bab dan masing-masing bab terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan, disini peneliti memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka konseptual dan sistematika pembahasan.

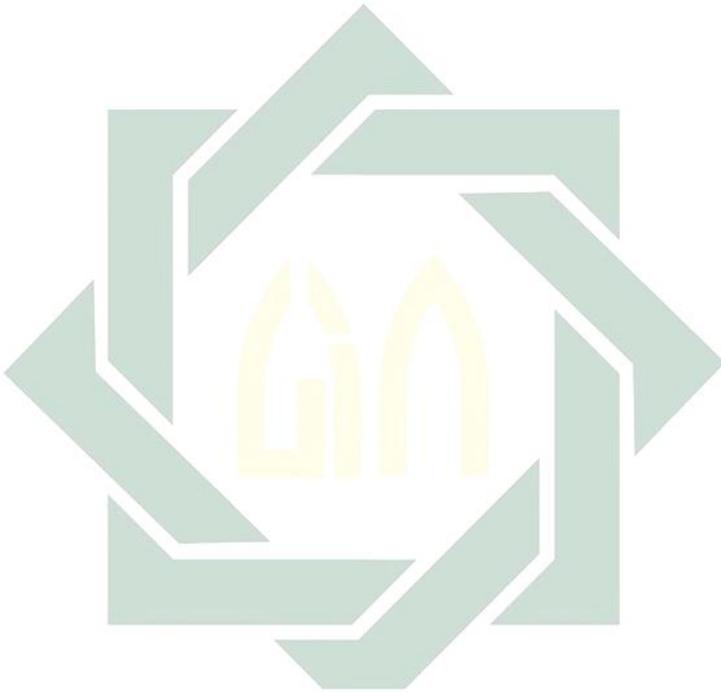
BAB II : Kajian teoretik. Pada bab ini menuliskan dan menjelaskan beberapa teori yang relevan dan menunjang permasalahan yang akan diteliti. Seperti, penjelasan konseptual yang terkait dengan tema penelitian, teori yang akan digunakan dan skematisasi teori atau alur pikir penelitian yang didasarkan pada teori dan serta menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini memaparkan beberapa data yang terkait dengan objek penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, unit analisis, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan proses dan hasil analisis semiotika Roland Barthes dan pesan dakwah yang terkandung dalam film “pengabdian setan”

BAB V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang ditujukan kepada tim produksi,

sutradara, penonton dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain.



BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Film Horor Indonesia

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya. Film ini juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia.¹⁴ Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum (McQuail,2003, p.13). Film juga merupakan medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan.¹⁵ Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak-dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis dan dampak sosial.

Secara garis besar, film dapat dibagi berdasarkan beberapa hal. Pertama, film dibedakan berdasarkan media yaitu layar lebar dan layar kaca. Yang kedua, film dibagi berdasarkan jenisnya yaitu film non fiksi dan fiksi. Film non fiksi dibagi menjadi tiga, yaitu film documenter, dokumentasi dan film untuk tujuan ilmiah. Film fiksi sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu *eksperimental* dan *genre*.

Tujuan utama dari pembuatan film horor adalah dapat membangkitkan rasa takut, memberikan kejutan, serta

¹⁴Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (PT.Remaja Rosdakarya: bandung,2004),126

¹⁵Heru Effendy,*Mari Membuat Film*, (Erlangga: Jakarta,2003), 209

terror yang dapat membekas dihati penontonnya. Proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa efek yang ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan melalui film horor. Pada umumnya, plot film horor sederhana, seperti menampilkan cerita mengenai usaha manusia dalam melawan kekuatan jahat yang berhubungan dengan dimensi supranatural atau sisi gelap manusia. Pada umumnya dalam film horor ini digunakan karakter antagonis (bukan manusia) yang berwujut fisik menakutkan dengan pelaku terror berwujud manusia, makhluk ghaib, monster, hingga makhluk asing.

Biasanya, film horor ini dikombinasikan dengan beberapa genre film seperti genre supranatural yaitu genre film dimana didalamnya melibatkan makhluk ghaib (hantu, vampire, atau manusia serigala), fiksi ilmiah yaitu genre film dimana didalamnya melibatkan makhluk angkasa luar (alien, zombie atau mutan), serta suasana *thriller* yaitu genre film yang melibatkan seorang psikopat. Pada umumnya, suasana *setting* film horor lebih cenderung pada ruangan atau tempat yang gelap yang didukung juga dengan adanya ilustrasi music yang mencekap dengan kalangan remaja dan dewasa sebagai sasaran penonton dalam film horor ini.

2. Pesan Dakwah

Pesan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti suruhan, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain.¹⁶ Dalam bahasa Inggris kata pesan adalah *message* yang memiliki arti pesan, warta dan perintah suci. Ini diartikan bahwa pesan dakwah adalah perintah suci. Dimana terkandung nilai-nilai kebaikan.

¹⁶ Wjs. Purwa Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2005), edisi Ke-3, h.883

Menurut H.A.W Widjaja mengartikan pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator.¹⁷ Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan media tulisan. Isi pesan dapat berupa anjuran atau masukan. Onong Uchjana mengartikan pesan sebagai seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹⁸ Pesan adalah informasi yang dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal, pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti buku.

Pesan dalam Islam ialah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan, pesan dakwah menurut Mustafa Bisri mengandung pengertian segala pernyataan yang berupa seperangkat lambing yang bermakna yang disampaikan untuk mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹ Maka dari itu pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung nilai-nilai keIslaman baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Dalam buku metodologi penelitian ilmu dakwah, Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah, Syariah, dan Akhlak dengan berbagai sumber ilmu yang diperoleh darinya.²⁰

¹⁷ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1997), cet. Ke-3,14

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1997), cet Ke-2, 43

¹⁹Mustofa Bisri, *Saleh Ritual, Saleh Sosial*, (Mizan: Bandung, 1995), 28

²⁰Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Logos wacana Ilmu: Ciputat, 1997), cet Ke-1, 33-34

Secara etimologi, aqidah adalah ikatan atau sangkutan, sedangkan secara teknik berarti iman atau keyakinan. Aqidah merupakan landasan pokok dari setiap amaliyah seorang muslim dan sangat menentukan sekali terhadap nilai amaliyah tersebut, dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.²¹ Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya “*iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari kiamat, dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun buruk*”. (HR Imam Muslim).

Syariat Islam ini berlaku bagi hamba-Nya yang berakal, sehat, dan telah menginjak usia baligh atau dewasa. Dimana sudah mengerti sekaligus memahami segala masalah yang dihadapinya. Tanda baligh atau dewasa pada seorang laki-laki adalah ketika dia sudah mimpi basah (mimpi menjalankan hubungan suami istri), sedangkan wanita ketika ia sudah mengalami datang bulan (mentruasi).²²

Akhlak merupakan manivestasi keimanan dan keIslaman paripurna seorang muslim. Akhlakul karimah dalam pengertian luasnya ialah perangai, perilaku ataupun adab yang didasarkan pada nilai-nilai wahyu sebagaimana dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW. Akhlakul karimah terbukti efektif dalam menuntaskan suatu permasalahan serumit apapun.²³

²¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2009), 26

²² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2009), 27

²³ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2009), 27

3. Prespektif Islam

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.²⁴ Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah suatu ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.²⁵

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk *masdar* dari kata *yad'u* (*fi'il mudhori'*) dan *do'a* (*fi'il madhi*) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Selain kata “*dakwah*”, al-Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan “*dakwah*”, yakni kata “*tabligh*” yang berarti penyampaian, dan “*bayan*” yang berarti penjelasan.²⁶

Dakwah dalam pengertian tersebut dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an antara lain :

Surah Al-Baqarah ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya :

²⁴Toto Tamara,*Komunikasi Dakwah* (Gaya Media Pratama: Jakarta,1997),9

²⁵ Susanto Astrid,*Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bina Cipta: Bandung,1997),7

²⁶ Pimay,Awaluddin, *Metodologi Dakwah*,(Rasail: Semarang,2006),2

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya tentang aku, maka (jawablah), bahwasannya aku adalah dekat.aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Qs. Al-Baqarah: 186)

Jadi, maksud dari ayat di atas adalah apabila engkau wahai Nabi ditanya oleh hamba-hambaku tentang kedekatan-Ku, kesediaan-Ku mengabulkan doa mereka, maka sesungguhnya aku ini dekat dengan mereka, mengetahui keadaan mereka, dan mendengarkan doa mereka. Jadi, mereka tidak membutuhkan perantara dan tidak perlu bersuara keras. Aku mengabulkan doa orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku dengan tulus ikhlas didalam doanya. Maka hendaklah mereka tunduk dan patuh kepada perintah-perintah-Ku serta mempertahankan iman mereka. Karena hal itu merupakan sarana paling ampuh bagi terkabulnya doa mereka. Mudah-mudahan dengan begitu mereka mau mengikuti jalan yang benar dalam semua urusan mereka, baik urusan agama maupun dunia.

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya :

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). (Qs. Al Yunus: 25)

Jadi yang dimaksud ayat diatas adalah Allah menyeru kaum muslimin agar mereka menempuh jalan yang menghantarkan diri mereka ke Darussalam yaitu kebahagiaan abadi yang akan mereka rasakan disurga nanti. Sebagai bimbingan kepada kehidupan yang

bahagia itu, Allah telah memberikan petunjuk kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya, agar mereka menempuh jalan yang lurus yaitu jalan yang bisa mengantarkan mereka kepada kehidupan bahagia itu. Sedangkan pengertian dakwah secara terminology dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli antara lain :

- a. Samsul Munir Amin menyebutkan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajara agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.²⁷
- b. Wahidin Saputra menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia.²⁸
- c. M. Munir dan Wahyu Ilaihi menyebutkan dakwah adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.²⁹
- d. M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha menubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baim terhadap pribadi maupun masyarakat.³⁰
- e. Thoah Yahya Omar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana

²⁷ Munir, *Metode Dakwah*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009), 6

²⁸ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2011), 2

²⁹ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Rasail: Semarang, 2006), 17

³⁰ Munir, *Metode Dakwah*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009), 4

kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia akhirat.

Dakwah merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan mengajak orang lain kejalan yang benar, yaitu berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar.

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai melalui tindakan, perbuatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghasully adalah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan. Sementara itu, Ra'uf Syalaby mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah meng-esakan Allah SWT, membuat manusia tunduk kepada-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya dan intropeksi terhadap apa yang telah diperbuat.³¹

Tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghasully dan Ra'uf Syalaby tersebut dapat dirumuskan ke dalam tiga bentuk yaitu :

a. Tujuan Praktis

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang-benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada *tauhid* yang menjanjikan kebahagiaan. Hal ini tercermin dalam al-Qur'an surah al-Thalaq: 11 :

رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا

³¹Pimay,Awaluddin, *Metodologi Dakwah*,(Rasail: Semarang,2006),9

Artinya :

(Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hokum) supaya dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkan ke dalam surga-surga yang mengalir dibawahnya suangi-sungai : mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya. (Qs. Al-Thalaq: 11)

membuatnya tidak bisa melihat segala kebenaran dan membawanya ketempat yang terang-benderang (cahaya iman) yang dipantulkan ajaran Islam sehingga mereka dapat melihat kebenaran.

b. Tujuan Realistis

Tujuan realistis adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdsarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

c. Tujuan Idealistis

Tujuan idealistis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai

dan sejahtera dibawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.³²

Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu situasi yang jauh dari Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.³³ Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka merasakan ketentraman dan kedamaian.³⁴

Hal ini berdasarkan firman Allah al-Qur'an surah ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

Dan hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan. Menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar ;merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Al- Ali Imran: 104)

4. Teori Tentang Simbol

Teori tentang simbol berasal dari yunani kata symboion dari syimballo (menarik kesimpulan berarti memberi kesan). Simbol atau lambing sebagai sarana

³²Pimay,Awaluddin, *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi Dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*,(Rasail: Semarang,2005),35-38

³³Munir,*Metode Dakwah*,(Kencana Prenada Media Group: Jakarta,2009),50

³⁴Pimay,Awaluddin, *Metodologi Dakwah*,(Rasail: Semarang,2006),16

atau mediasi untuk membuat dan menyampaikan suara pesan, menyusun sistem epistemologi dan keyakinan yang dianut.³⁵

Pengertian simbol tidak akan lepas dari ingatan manusia. Secara tidak langsung manusia pasti mengetahui apa yang disebut simbol, terkadang simbol diartikan sebagai suatu lambing yang digunakan sebagai penyampaian pesan atau keyakinan yang telah dianut dan memiliki makna tertentu. Arti simbol juga sering terbatas pada tanda konvensionalnya, yakni sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang kurang lebih standar yang disepakati atau dipakai anggota masyarakat tersebut.

Adapun kehidupan sehari-hari manusia sering membicarakan tentang simbol. Begitu dengan kehidupan manusia tidak mungkin tidak berurusan dengan hasil kebudayaan. Akan tetapi setiap hari orang melihat mempergunakan bahkan kadang-kadang merusak kebudayaan tersebut. Karena kebudayaan merupakan hasil ciptaan manusia selaku anggota masyarakat, maka yang jelas tidak ada manusia yang tidak memiliki kebudayaan. Jadi, masyarakat mempunyai peran sebagai wadah dan pendukung dari suatu kebudayaan.

Karena masyarakat sendiri merupakan makhluk berbudaya, sedangkan kebudayaan merupakan ukuran tingkah laku serta kehidupan manusia. Dan masyarakat Jawa pada hakekatnya memiliki kebudayaan yang khas sebagai masyarakat bersimbolis. Seperti dalam kehidupan sehari-hari simbol tidak hanya berguna sebagai tempat mediasi untuk menyampaikan suatu pesan tertentu, menyusun epistemologi dan keyakinanyang telah dianut. Simbol bagi masyarakat

³⁵ Sujono Soekamto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta,2001),187

Jawa justru telah menjadi sebuah simulasi yang sangat terbuka, sebagai sarana atau hal-hal yang menjadi tempat esensialnya sehingga kebenaran esensial itu menjadi kabur.³⁶

Arti simbol sering terbatas pada tanda konvensional, yakni sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang kurang lebih setandar yang disepakati atau dipakai anggota masyarakat tersebut. Adapun dalam sejarah pemikiran, istilah simbol memiliki dua arti yang sangat berbeda dalam pemikiran dan praktek keagamaan, simbol dapat dianggap sebagai gambaran. Terlihat dari realitas transenden dalam pemikiran logis dan ilmiah.³⁷

Konsep teori interaksi simbolik ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer sekitar tahun 1939. Dalam lingkup sosiologi, idea ini sebenarnya sudah lebih dahulu dikemukakan George Herbert Mead, tetapi kemudian dimodifikasi oleh blumer guna mencapai tujuan tertentu. Teori ini memiliki idea yang baik, tetapi tidak terlalu dalam dan spesifik sebagaimana diajukan G.H. Mead.

Interaksi simbolik didasarkan pada ide-ide tentang individu dan interaksinya dengan masyarakat. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka. Definisi yang mereka berikan

³⁶Budiono Herusatoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, (Hanindita Graha Widia: Yogyakarta, 2001),7

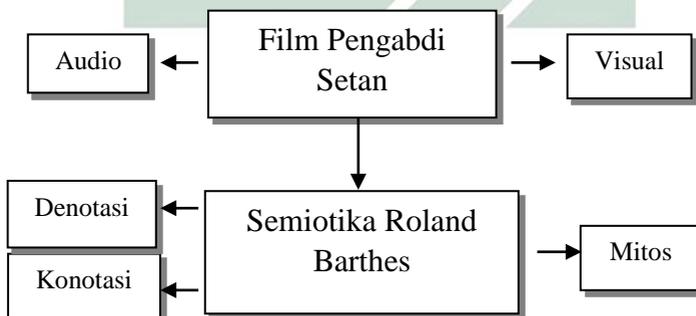
³⁷Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Gramedia Pusaka Utama: Jakarta, 2005)

kepada orang lain, situasi, objek dan bahkan diri mereka sendiri yang menentukan perilaku manusia. Dalam konteks ini, makna dikonstruksikan dalam proses interaksi dan proses tersebut bukanlah suatu medium netral yang memungkinkan kekuatan-kekuatan sosial memainkan perannya, melainkan justru merupakan substansi sebenarnya dari organisasi sosial dan kekuatan sosial.³⁸

Teori Blummer berasumsi dalam 3 premis utama yaitu:

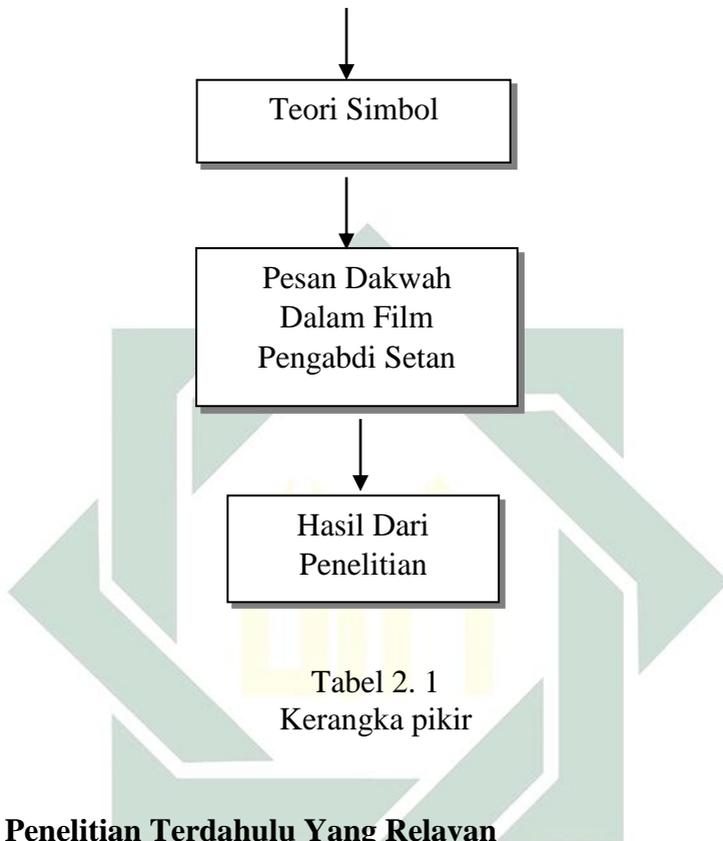
- a. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu.
- b. Makna itu diperoleh dari hasil interaksi sosial yang dilakukan dengan orang lain.
- c. Makna-makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi sosial yang sedang berlangsung.³⁹

5. Kerangka Berpikir



³⁸Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rosdakarya: Bandung, 2002), 68–70

³⁹Alex Sobur, *Simiotika Komunikasi*, (PT Remaja Rosda Karya: Bandung, 2004).199



B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian ini, peneliti mencari referensi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada fokus penelitian yang ingin diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain :

1. Jurnal komunikasi karya Friska Dewi Yuliyanti, Atwar bajari, Slamet Mulyana⁴⁰ pada tahun 2017 yang

⁴⁰Friska Dewi Yuliyanti, Atwar bajari, Slamet Mulyana, “Representasi Maskulinitas Dalam Iklan televisi Pond’s Men #Lelakimasakini (Analisis semiotika Rolant Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas)”,*Jurnal*

berjudul “Representasi Maskulinitas Dalam Iklan televisi Pond’s Men #Lelakimasakini (Analisis semiotika Rolant Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas)”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna denotasi, konotasi serta mitos atau ideology pada iklan televisi POND’S Men #Lelakimasakini. Hasil itu diperoleh dari tanda-tanda dominan dari cuplikan-cuplikan adegan yang diambil dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada iklan versi Rio Dewanto digambarkan 3 makna denotasi, 3 makna konotasi Dan 3 mitos. Pada iklan versi Keenan Pearce digambarkan 3 makna denotasi, 3 makna konotasi, 3 mitos atau ideology dan pada versi Marshall Sastra digambarkan 3 makna denotasi, 3makna konotasi dan 3 mitos atau ideologi. Disimpulkan sisi atau bentuk maskulinitas yang dipromosikan adalah tampilan fisik tipe laki-laki yang cenderung metroseksual, dambaan wanita, pemimpin yang cerdas dengan kesuksesan, laki-laki yang berpikir kreatif dan memiliki hobi. Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan adalah sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya jurnal penelitian ini menggunakan iklan sedangkan peneliti menggunakan film dan jurnal penelitian ini membahas tentang representasi iklan di televisi, peneliti membahas tentang pesan dakwah dalam film.

2. Jurnal pendidikan Islam karya Nasruddin dan Ach Zulfikar Ali ⁴¹ tahun 2017 yang berjudul “Pesan

Komunikasi,(online),vol 9,No 1 (2017). Diakses pada Januari 2020 dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/180>.

⁴¹ Nasruddin, Ach Zulfikar Ali, “*Pesan Dakwah dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa (Studi Semiotika Terhadap Film Karya Guntur Soeharjanto)*,”

Dakwah dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa (Studi Semiotika Terhadap Film Karya Guntur Soeharjanto) dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film “99 Cahaya di Langit Eropa” merupakan film yang mempresentasikan nilai dan pesan dakwah Islamiyah. Pesan-pesan dakwah tersebut dikategorikan dalam 3 macam, pertama pesan dakwah yang berkaitan dengan nilai aqidah, syariah dan akhlak. Selain itu juga terdapat pesan mengenai permasalahan dakwah Islam konteporer yaitu, menjawab stigma negative non muslim terkait jilbab dan poligami, serta terdapat satu pesan non verbal yang kontradiktif dengan pesan dakwah (model jilbab punuk unta). Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah dalam film dan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, jurnal penelitian ini menggunakan film “99 Cahaya Dilangit Eropa” sedangkan peneliti menggunakan film horror yakni “Pengabdian Setan”.

3. Jurnal Lentera karya Hafiz Anwar⁴² pada tahun 2016 yang berjudul “Representasi Poligami Dalam Film Surga Yang Tak di Rindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes). Tujuan dari penelitian ini, dengan demikian adalah untuk menganalisis representasi poligami dalam dialog dan adegan film “Surga Yang

Jurnal Pendidikan Islam, (online), vol 2, No 1 (2017), Diakses pada Januari 2020 dari <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/65>

⁴² Hafiz Anwar, “Representasi Poligami Dalam Film Surga Yang Tak di Rindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes), Jurnal Lentera, (online), vol 18, No 2 (2016), Diakses pada Januari 2020 dari https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/765.

Tak Dirindukan” menggunakan kombinasi metode kualitatif-deskriptif dan model semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa representasi poligami ditemukan dalam film ini. Film “Surga Yang Tak Dirindukan” menceritakan tentang seorang wanita yang berjuang untuk mengatasi konflik psikologis yang timbul dari poligami di rumah tangganya. Moral dari film ini adalah bahwa pemahaman mendalam tentang ikhlas (ketulusan) dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari terkait dengan konflik psikologis secara optimal. Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan film dan metode analisis semiotika Roland Barthes sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, jurnal penelitian ini menggunakan film “Surga Yang Tak Dirindukan” dan membahas tentang representasi poligami dalam film sedangkan peneliti membahas tentang pesan dakwah dalam film.

4. Jurnal komunikasi karya Ricky Wirianto, Lasmery Rosentauly Meissalinya Girsang⁴³ pada tahun 2016 yang berjudul “Representasi Rasisme Pada Film 12 Years a Slave (Analisis Semiotika Roland Barthes). Hasil dari penelitian kualitatif ini bersifat subjektif-interpretatif dengan menggunakan analisis semiotika yaitu dua pesan Roland Barthes. Untuk hasilnya ada 4 representasi yaitu : orang kulit putih mendominasi orang kulit hitam, orang kulit putih adalah pahlawan orang kulit hitam, orang kulit hitam adalah penjelmaan iblis, orang hitam diatur untuk bekerja, bukan untuk

⁴³ Ricky Wirianto, Lasmery Rosentauly Meissalinya Girsang, “*Representasi Rasisme Pada Film 12 Years a Slave (Analisis Semiotika Roland Barthes)*,” Jurnal Komunikasi, (online), vol 10, No 1 (2016), Diakses pada Januari 2020 dari <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/31>.

akademik. Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan film dan metode analisis Roland Barthes dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, jurnal penelitian ini menggunakan film “12 Years A Slave” dan membahas representasi dalam film tersebut sedangkan peneliti menggunakan film “Pengabdian Setan” dan membahas tentang pesan dakwah apa yang terkandung dalam film tersebut.

5. Jurnal ilmu sosial dan ilmu budaya karya Sri Wahyuningsih⁴⁴ pada tahun 2013 yang berjudul “Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film ayat-ayat cinta merupakan film yang mempresentasikan pesan-pesan dakwah verbal maupun pesan non verbal. Pesan-pesan dakwah verbal ada yang bersifat mengajak, seperti anjuran menikah, menjunjung tinggi perempuan, dan berperilaku adil dalam berpoligami, hubungan sesama muslim. Ada yang bersifat melarang, seperti dilarang bersentuhan dengan yang bukan mahramnya. Demikian juga, pesan-pesan dakwah non verbal ada yang bersifat mengajak, seperti menjaga pandangan untuk menghindari zina mata dan mengerjakan shalat sebagai media komunikasi spiritual, dan ada yang bersifat melarang, seperti aurat laki-laki. Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan film dan membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam film dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

⁴⁴ Sri Wahyuningsih, “*Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, (online), vol 21, No 2 (2013), Diakses pada Januari 2020 dari <http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/karsa/article/download/524/507>

Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek penelitiannya, jurnal penelitian ini menggunakan film “Ayat-ayat Cinta” sedangkan peneliti menggunakan film horror yakni “Pengabdi Setan”.

6. Jurnal khitabah karya kamaluddin Tajjub dan Syafriana⁴⁵ pada tahun 2017 yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Iklan Kosmetik Wardah (Sebuah Kajian Semiotika). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Petanda dan penanda dalam iklan wardah versi “Kisah di Balik Cantik” ditemukan berupa simbol-simbol yang bisa dimaknai sebagai brand image (citra produk) kosmetik muslimah. Di antaranya, pemakaian model wanita yang berpenampilan menggunakan pakaian berhijab, Makna pesan dakwah yang terkandung pada iklan kosmetik Wardah versi “Kisah di Balik Cantik” antara lain adalah makna nonverbal artifaktual (penampilan) yakni dari hijab atau penutup kepala yang dikenakan oleh model dalam iklan menunjukkan identitas seorang wanita muslimah, makna non-verbal facial (wajah) melalui ekspresi wajah yakni senyuman, dan makna non-verbal paralinguistik (pengucapan) bertutur kata yang sopan. Implikasi dari penelitian ini adalah : Dapat memberikan kontribusi bagi pengiklan, iklan wardah versi “Kisah di Balik Cantik” dapat dijadikan sebagai referensi untuk iklan-iklan lain yang ingin mempromosikan produknya terutama produk kecantikan, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan media pada masyarakat yaitu dengan menumbuhkan sikap kritis dan selektif dalam menghadapi berbagai serbuan iklan yang tidak

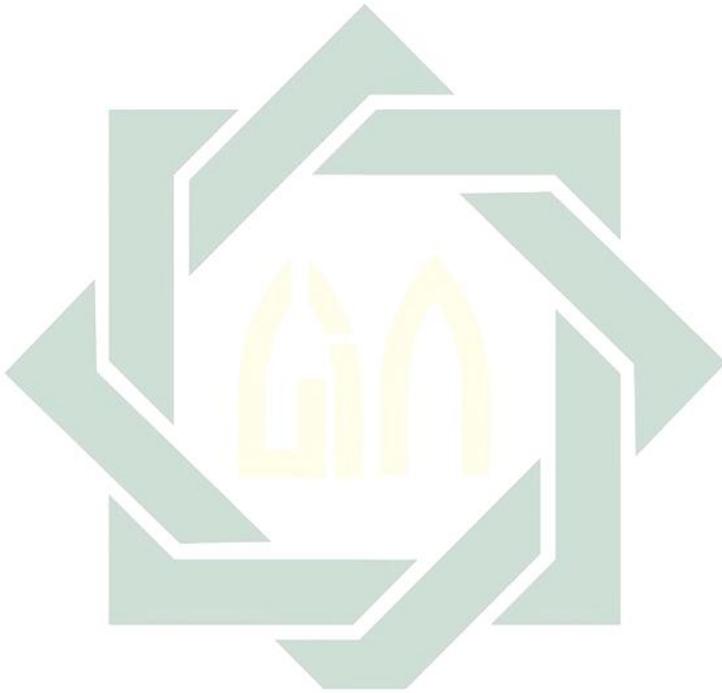
⁴⁵ Tajjub, Syafriana, “*Pesan Dakwah Pada Iklan Kosmetik Wardah (Sebuah Kajian Semiotika)*”, Jurnal Khitabah, (online), vol 3, No 1 (2017), Diakses pada Januari 2020 dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/download/2918/2794>.

bisa ditolak sehingga tidak terjadi salah persepsi dalam menelaah isi media. Persamaan dengan jurnal penelitian yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya dimana jurnal penelitian ini menggunakan iklan sedangkan peneliti menggunakan film.

7. Jurnal online jurnalistik karya Erni Hasan⁴⁶ pada tahun 2017 yang berjudul “Eksistensi perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi perempuan Indonesia dalam film Perempuan Berkalung Sorban serta pesan yang ingin disampaikan dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Analisis data penelitian menggunakan metode kualitatif interpretative dengan metode analisis Roland Barthes yaitu denotative dan konotatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film perempuan Berkalung Sorban menampilkan perempuan dalam pandangan Islam yang taat pada agama namun tetap berjuang untuk mendapatkan hak-haknya untuk setara dengan laki-laki. Adapun pesan yang disampaikan dalam film ini yakni pesan dakwah melalui nilai-nilai keIslaman untuk taat dan beriman kepada Allah serta pesan kesetaraan gender dalam ranah public bagi kaum perempuan. Persamaan dengan jurnal penelitian yang peneliti jadikan bahan rujukan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan film dan analisis semiotika Roland Barthes sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya

⁴⁶ Erni Hasan, “Eksistensi perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban”, Jurnal Online Jurnalistik, (online), vol 1, No 1 (2017), Diakses pada Januari 2020 dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/9795>.

dimana jurnal penelitian ini menggunakan film “Perempuan Berkalung Sorban” sedangkan peneliti menggunakan film horor yakni “Pengabdian Setan”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan paradigma kritis. Peneliti memfokuskan penelitian ini secara kritis untuk memahami makna pesan yang terkandung dalam film Pengabdian Setan.

Dalam penelitian ini dalam jenisnya, maka peneliti menggunakan jenis penelitian semiotic dengan model semiotic Roland Barthes. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika dan poetika. Akar namanya sendiri yakni “semion” nampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratik atau akslepiadik dengan perhatiannya dengan simptomalogi dan diagnostic inferensial (Sinha,1988:3).⁴⁷

Barthes mengungkapkan bahwa makna pada tataran kedua merupakan hasil pertemuan tanda yang ditampilkan dengan pemikiran subjektif atau setidaknya intersubjektif pengguna yang dipengaruhi oleh perasaan dan kultural-kulturalnya. Di sinilah analisis mitos digunakan setelah meneliti makna konotasi yang ditampilkan, akan muncul keseluruhan struktur dalam film “Pengabdian Setan” ini mengungkapkan ideology melalui makna konotatif yang tersembunyi pada tataran makna tingkat kedua. Karena itulah setiap film sebagai penyampai pesan dengan unsur teks merupakan pemaknaan ideology pribadi oleh si pembuat film itu sendiri. Untuk menginterpretasikan tanda atau simbol yang hadir membutuhkan suatu perangkat

⁴⁷Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesiatera: Magelang. 2010. 49

analisis. Dengan semiotika peneliti akan memaknai simbol-simbol pesan dakwah dalam film “Pengabdi Setan”.

B. Unit Analisis

Titik fokus dalam penelitian analisis teks media ini ada pada, gambar-gambar visual atau bahasa yang menyangkut pesan dakwah dalam film horor pengabdi setan. Sehingga dengan jenis pendekatan model semiotik Roland Barthes dan paradigma kritis yang menjadi bagian dari pada objek utama penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Demikian beberapa jenis data dan sumber data yang akan jadikan peneliti untuk mendapatkan pesan dakwah yang terkandung dalam film horor pengabdi setan. Jawaban atau pengertian yang dibutuhkan peneliti untuk ,mengetahui sebuah pesan dakwah yang ada pada film horor pengabdi setan yaitu antara lain :

1. Dokumen Film pengabdi setan (film, video, gambar), dokumentasi film yang di maksud peneliti adalah berupa dokumen elektronik yang di peroleh dari file berbentuk video film *Pengabdi Setan*, kemudian dipilih gambar dari adegan-adegan (scane) yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data Sekunder atau data penunjang yaitu data yang di maksudkan disini berupa data yang melengkapi dari kebutuhan penelitian. Dapat diperoleh dari literature yang mendukung data primer seperti buku, artikel, internet dan literatur-literatur lainnya yang relavan dengan materi penelitian. Sehingga dapat dijadikan referensi data pelengkap dalam penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dirasa sangatlah perlu untuk mengetahui tahap-tahap penelitian yang dilalui dalam proses

penelitian. Peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis demi mendapatkan hasil dari penelitian yang sistematis pula. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lainnya :

a. Mencari Topik Menarik

Dengan berbagai macam melakukan pencarian dengan menjangkau segala informasi, buku, media massa televisi, surat kabar, majalah, dll) serta cyber media (internet). Selain itu Sebelum memulai penelitian, peneliti juga melakukan interaksi sosial dengan cara sharing kepada beberapa orang yang mana bagi peneliti bahwa pendapatnya telah merupakan representasi masyarakat, sehingga muncullah sebuah topik yang mempunyai ketertarikan untuk penelitian.

b. Menentukan Fokus Penelitian

Mengingat pada tujuan dari pada fokus penelitian ini maka peneliti disini ingin mengetahui pesan dakwah yang di munculkan lewat film pengabdian setan.

Kemudian peneliti menentukan sebuah fokus penelitian, yaitu bagaimana makna tanda pesan dakwah yang terkandung dalam film pengabdian setan?

c. Alasan Memilih Topik

Pesan dakwah merupakan salah satu cara dan isi pesan yang baik dalam komunikasi. Didalam pesan dakwah sendiri terdapat nilai-nilai agamis patut dijadikan contoh untuk orang lain. Oleh karena itu, peneliti telah mengambil keputusan untuk memilih topik ini dengan menganalisis lewat sebuah film yang berjudul pengabdian setan yang menceritakan sebuah keluarga yang menganut agama Islam tetapi salah satu anggota keluarga mengikuti sebuah pemujaan yang mana di dalam agama Islam diharamkan memuja selain Allah SWT.

d. Pengolahan Data

Karena memang diperlukan dalam menimbang suatu data yang mana penentuan data yang didasarkan pada aspek ideology, interpretasi, sosial, budaya dan efektif tidaknya konsep yang terkandung dalam film tersebut. Sebagai upaya peneliti mendapatkan jawaban kesimpulan dari topic tersebut maka peneliti didalam penelitian kali ini mengolah data dengan menggunakan analisis semiotik.

e. Tahap klasifikasi data

1) Identifikasi objek

Penelitian ini perlu adanya identifikasi objek, yaitu objek yang telah ditetapkan atau ditentukan untuk menjadi fokus penelitian didalam penelitian terhadap film pengabdian setan, yaitu bagaimana makna tanda pesan dakwah yang terkandung dalam film pengabdian setan

2) Alasan objek yang dipilih

Film adalah bagian dari kajian komunikasi massa. Maka film mempunyai orientasi pesan komunikasi yang sebagai komunikannya adalah khalayak luas atau penonton film tersebut.

Fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Dominick, 2001 bahwa "terdiri dari surveillance (pengawasan), interpretation (penafsiran), linkage (keterkaitan), transmission of values (penyebaran nilai), dan entertainment (hiburan)".⁴⁸

⁴⁸Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung. 2004. 15

Didalam bukunya Elvinaro dan Lukiati yang berjudul komunikasi massa : suatu pengantar dijelaskan pada bab 5 tentang beberapa bentuk media massa yaitu antara lain: Surat kabar, majalah, radio, siaran televisi, film, dan internet.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian teknik penelitian ini yang berdasarkan jenis dan pendekatannya, yaitu jenis paradigm kritis dan penelitian ini digunakan analisis semiotika adalah ilmu tentang tanda mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem denotasi dan konotasi yang dapat digunakan dalam mengenali dan memahami tanda-tanda atau simbol serta makna yang ditampilkan dalam film pengabdian setan.

Sehingga dalam penelitian ini, data diperoleh dari dokumentasi film, namun tidak semua scene diteliti, yang diteliti adalah scene yang terdapat unsur pesan dakwah. Sedangkan unit analisis yang diteliti oleh peneliti disini adalah audio dan visual. Audionya meliputi dialog atau monolog dan music. Visualnya yakni meliputi angle, setting, serta gesture atau aksi :

- a. Monolog adalah teks yang berupa percakapan tunggal dalam film “pengabdian Setan”
- b. Dialog adalah teks yang berupa percakapan lebih dari satu orang dalam film “Pengabdian Setan”
- c. Setting adalah unsur film yang bermuatan tentang konsep tempat serta property yang digunakan dalam film “pengabdian Setan”

⁴⁹ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosda Karya: Bandung. 2004, 97

- d. Angle adalah pengambilan gambar dalam film “Pengabdian Setan”
- e. Gesture adalah bahasa tubuh dalam film “Pengabdian Setan”

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data merupakan salah satu bagian yang cukup signifikan didalam suksesnya penelitian. Karena teknik penelitian seperti apa yang akan disistematisasikan oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik. Karena semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia bagaimana sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan “tanda”, dengan demikian semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.⁵⁰

Pengkajian yang akan dilakukan terhadap analisis ini adalah dengan menggunakan teori semiotika yang dikembangkan Roland Barthes. Teori semiotika Barthes dikembangkan dari teori penanda-pertanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure.⁵¹ Salah satu teori Saussure yang dikembangkan Barthes adalah signifikansi.

Roland Barthes, (dalam Purwosito, 2003: 239) memberi pelajaran berharga tentang bagaimana menganalisis tanda-tanda komunikasi yang ia sebut semiology komunikasi, yaitu mementingkan hubungan antara tanda dengan pengirim dan penerimanya. Dengan begitu, seorang peneliti menganalisis setiap teks berdasarkan konteksnya, referensinya dan dapat menggunakan penjelasan sintaksis (ketatabahasaan) dan analisis semantic (makna tanda-tanda) bahkan *historical*

⁵⁰ Wildan Afandi KH, Citra Perempuan, 45

⁵¹ Alex Sobur, *Analisis teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis*

evens dan *objects*, termasuk teks tertulis. Oleh karena semiologi, analisis teks, demikian Roland Barthes, berarti menganalisis tentang segala hal yang berhubungan dengan sistem simbolik dan semantic dari peradaban manusia seluruhnya (*c'est le syistene syimbolique et simantique de noire civilation dans son entire*). Lebih jelasnya lagi, pendapat dari Charles Morris, bahwa bahasa apapun dan bahasa politik bukan kekecualian, terdiri atas saling pengaruh yang kaya diantara lambing-lambang signifikan, baik yang diskursif maupun yang non diskursif. Pesan-pesan yang dihasilkan dari hasil pengaruh itu banyak bentuknya dan berbagai makna. Struktur, dan akibat. Studi tentang keragaman itu merupakan satu segi dari ilmu semiotika, yakni teori umum tentang tanda dan bahasa (Morris dalam Dan Nimmo, 2000: 93).⁵²

Teori tersebut membicarakan dikotomi *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda), menurut Saussure, bahasa sebagai sebuah sistem tanda terdiri atas dua aspek yang tidak terpisahkan. *Signifier* adalah aspek formal atau bunyi, sedangkan *signified* adalah aspek makna atau konsep. Kesatuan diantara keduanya disebut tanda. Relasi tersebut menunjukkan bahwa jika citra akustis berubah, berubah pula konsepnya, demikian juga sebaliknya.⁵³ Barthes membangun sistem kedua yang disebut dengan konotatif, yang didalam *mythologies*-nya secara tegas ia bedakan denotative atau sistem tataran pertama.

Makna denotative bukanlah sesuatu yang bisa dipastikan dengan tepat. Makna ini adalah generalisasi.

⁵² Mohammad Zamroni, "*Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*, (Graha Ilmu: Yogya, 2009), hal. 92-93

⁵³ Alex Sobur, *Analisis teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004), 93

Detil-detilnya berbeda dari satu medium lainnya, tetapi kualitas umum yang terkait masih tetap ada.⁵⁴

Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks-teks kreatif. Dan tentu saja, semua teks dan genre media massa didasarkan atas konotasi, karena semuanya dirancang untuk membangkitkan makna yang signifikan secara budaya.⁵⁵ Konotasi itu cukup kuat karena membangkitkan perasaan dan persepsi tentang segala sesuatu.⁵⁶

Bagi Barthes, mitos adalah sistem semiologis urutan kedua atau metabahasa. Mitos adalah bahasa kedua yang berbicara tentang bahasa tingkat pertama (penanda dan pertanda) yang membentuk makna denotative menjadi penanda pada urutan kedua pada makna mitologis konotasi⁵⁷

⁵⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004),32

⁵⁵ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,(Jalasutra:Yogyakarta, 2010), 43

⁵⁶ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,(Jalasutra: Yogyakarta, 2010), 44

⁵⁷ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*,(Jalasutra: Yogyakarta, 2010), 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Film Pengabdi Setan



Gambar 4. 1
Profil film pengabdi setan

Film pengabdi Setan merupakan film bergenre horor yang dirilis pada tanggal 28 september 2017, yang disutradarai dan ceritanya ditulis oleh Joko Anwar serta diproduksi oleh Rapi Films. Film ini merupakan pembuatan dan pengemasan ulang dari judul yang sama pada tahun 1980 silam yang dibintangi oleh aktor dan

aktris lawas yakni Ruth Pelupessy, W.D. Mochtar, Fachrul Rozi, Siska Karebety dan lainnya. Sementara itu, film versi terbaru dibintangi oleh Tara Basro, Endy Arfian, Ayu Laksmi, Bront Pallarae, aktor cilik pendatang baru Muhammad Adhiyat dan lainnya. Seperti film horor pada umumnya film ini mengisahkan kehidupan yang penuh dengan adegan-adegan jumpscare yang dapat membuat suasana menjadi seram dan mencekam.

2. Sinopsis Film Pengabdi Setan⁵⁸

Rini (Tara Basro) tinggal dipinggiran kota Jakarta di sebuah rumah tua milik neneknya, Rahma Saidah (Elly D. Luthan), bersama ibunya Mawarni Suwono (Ayu Laksmi, ayahnya (Bront Palarae), dan ketiga adik laki-laknya, Tony (Endy Arfian), Bondi (Nasar Annuz), dan Ian (Muhammad Adhiyat). Kisah mereka dibuka sengan masalah finansial keluarga, yang kehabisan uang untuk biaya pengobatan sang ibu yang sedang sakit. Penyakit yang begitu parah membuat sang ibu tidak mampu menggerakkan tubuhnya dan hanya berbaring di tempat tidur. Untuk memanggil dan meminta bantuan sang ibu harus membunyikan lonceng.

Berbagai upaya dilakukan keluarga Rini untuk mendapatkan uang tambahan, termasuk berhenti kuliah dan meminta royalty milik sang ibu yang sempat berkarir di dunia tarik suara (terkenal dengan lagunya “Kelam Malam”), sebelum akhirnya jatuh sakit selama tiga setengah tahun tanpa diketahui penyebabnya. Namun, karirnya sudah lama redup sehingga sudah tidak menghasilkan royalty lagi. Tony rela menjual sepeda motor dan barang pribadi lainnya demi menolong keluarganya. Upaya keluarga untuk menyembuhkan

⁵⁸[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_\(film_2017\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_(film_2017)) diakses pada tanggal 11 januari 2020

sang ibu dari penyakitnya gagal setelah Rini menemukan sang ibu jatuh di lantai kamarnya dan menghembuskan nafas terakhirnya.

Di pemakaman sang ibu, keluarga Rini pun dikenalkan dengan seorang Ustadz (Arswendi Bening Swara) dan putranya Hendra (Dimas Aditya), yang mencoba turut membantu mereka di masa berkabung. Dengan kematian sang ibu, bapaknya pun pergi ke kota untuk menggadai rumah mereka. Kematian sang ibu ternyata jadi awal dari terror di rumah keluarga Rini. Mereka kerap didatangi oleh sosok yang menyerupai sang mendiang ibu. Nenek pun ditemukan meninggal dunia oleh Bondi tenggelam di sumur. Di kamar nenek, Rini menemukan sepucuk surat yang ditujukan ke Budiman Syailendra (Egy Fedly), dan Rini pun pergi mengantarkan surat itu ke rusun tempat tinggal Budiman bersama Hendra. Budiman memberi tahu Rini bahwa ia adalah kawan neneknya dulu dan ia menceritakan bahwa dulu neneknya tidak menyetujui pernikahan orang tua Rini karena sang ibu adalah seorang seniman dan tidak bisa mempunyai keturunan. Karena itu, sang ibu pun dikatakan telah mengikuti sebuah sekte pemuja setan demi mendapatkan keturunan.

Sementara itu, Bondi yang terkejut sehabis menemukan mayat neneknya di dalam sumur, mulai berlaku seakan-akan kerasukan dan hendak menyakiti adiknya Ian, setelah Ian dihantui oleh arwah neneknya (yang ia lihat menghampiri Bondi dan mencoba menangkapnya dengan pura-pura bermain petak umpet). Tony, yang membaca majalah maya pemberian Budiman yang memiliki artikel mengenai Pengabdian Setan, membicarakan mengenai hubungan ibu mereka dengan sekte pengabdian setan dan kemungkinan adik mereka Ian, akan diambil oleh sekte tersebut setelah

berumur 7 tahun, namun Rini tidak menggubrisnya. Setelah mengalami beberapa kejadian aneh dan menyeramkan, mereka pun dinasehati Pak Ustadz untuk lebih banyak beribadah. Malam itu, saat Rini sholat, ia diteror oleh hantu yang menyerupai sang ibu yang mengakibatkan Rini dan adik-adiknya berlari kerumah Pak Ustadz, dan Rini pun berencana mengadakan sebuah pengajian dirumahnya esok hari.

Hendra pun pergi ke rusun Budiman, setelah Budiman meneleponnya dan memberikan artikel yang ia tulis sebagai koreksi artikel sebelumnya. Di perjalanan pulang, seseorang membuat Hendra oleng dari motornya hingga ia terlindas trus. Jenazah Hendra pun dibawa pulang oleh warga sekitar dan Rini pun menemukan artikel yang Hendra bawa. Malam itu, Rini melihat penampakan Hendra di luar rumah Pak Ustadz dan ia pun nyaris ditarik keluar selagi Pak Ustadz memperhatikan dengan rasa takut dan menyerah karena anaknya telah meninggal akibat ikut campur dengan urusan keluarga Rini. Bapak mereka pun datang dan membawa mereka pulang, kemudian menangis saat diberitahu bahwa ibunya telah meninggal akibat tenggelam di sumur.

Saat Rini hendak mengkonfrontasi bapaknya mengenai pembicaraan orangtuanya dimalam sang ibu meninggal, Ian yang sedang buang air kecil dekat sumur, ditarik oleh arwah nenek ke dalam sumur. Bapaknya pun menyelamatkan Ian selagi rumah mengalami poltergeist yang diakibatkan neneknya dan rumah dikepung oleh para Pengabdian Setan yang menebar biji saga di pekarangan rumah. Rini, Tony dan bapaknya pun terkunci di lorong tangga selagi sang bapak memohon ampun ke ibunya dan istrinya. Setelah Bondi menyelamatkan Ian dan menggagalkan usaha nenek

(yang juga membuatnya tidak kerasukan lagi), para pengabdian setan pergi dan rumah pun tenang kembali.

Keesokan paginya, keluarga Rini sudah siap untuk pindah ke rusun dan menunggu mobil untuk menjemput mereka, namun tidak ada yang menjemput mereka sampai petang dan Pak Ustadz pun datang untuk meminta maaf bahwa ia tidak bisa membantu mereka, dan menemani mereka menunggu mobil, sekalian menunggu ulang tahun Ian yang ke-7 ditengah malam. Saat tengah malam sampai, Rini pun terbangun dan mengingat artikel Budiman yang dibawa Hendra dan menceritakan ke Tony. Selagi mereka berbincang, bapak digentayangi oleh sang ibu dan Bondi menemukan Ian berbicara bahasa asing sambil melihat ke jendela (padahal sebelumnya ia bisu). Rini, Tony, Bondi dan bapak mereka pun bersembunyi dikamar nenek dan akhirnya mereka tahu bahwa mayat-mayat hidup dari pemakaman telah bangkit dan keluarga Rini pun menemukan Pak Ustadz sudah wafat telah ditusuk dan Ian berjalan ke kerumunan mayat hidup bersama sang ibu.

Para mayat hidup mengepung rumah dan masuk melalui pintu dapur, yang kemudian ditahan oleh arwah neneknya, yang ternyata selama ini telah mencoba membunuh Ian. Budiman pun sampai dan membawa keluarga Rini pergi. Setahun kemudian, keluarga Rini telah menetap dirusun dan mereka dihampiri seorang ibu tetangga (Asmara Abigail) yang memberikan mereka rantang makanan. Sang tetangga pun kembali ke rumahnya dan berbincang ke Batara (Fachry Albar), dan terungkaplah bahwa ia adalah Darmina (antagonis utama di film orisinil).

3. Profil Produser Film Pengabdian Setan



Gambar 4. 2
Gope T. Samtani

Gobind Tejoomal Samtani atau lebih dikenal masyarakat dengan nama Gope T. Samtani lahir di Surakarta, 1 oktober 1943. Merupakan seorang pengusaha dan produser film dari Indonesia. Ia merupakan pendiri sekaligus pemilik rumah produksi Rapi Films.⁵⁹

Pada masa mudanya, Gope sempat berkeinginan menjadi seorang dokter namun cita-citanya tidak kesampaian. Ia lantas menjadi pedagang pakaian sebelum kemudian mendirikan rumah produksi Rapi Films. Gope sendiri sudah hobi menonton film sejak usia kanak-kanak.

Modal pada saat Gope mendirikan Rapi Films pada tahun 1968 sekitar Rp 3 juta. Untuk usahanya ini ia tidak segan-segan untuk meminta nasihat kakaknya, Subagio, yang sudah berpengalaman sebagai produser film melalui PT Sambung Film. Turino Djunaidi dari PT Sarinande Film juga menjadi tempatnya bertanya. Pada

⁵⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Gope_T._Samtani di akses pada tanggal 11 Januari 2020

1970 produksi PT Rapi Film yang pertama sukses dibuat dengan judul *Air Mata Kekasih*. Dengan produksi rata-rata tiga film pertahun, perusahaan Gope sampai awal 1985 sudah menghasilkan 45 judul film.

Pernah mendapat penghargaan Parfi sebagai produser teladan, Gope juga sudah dua kali memperoleh piala Antemas, penghargaan untuk film terlaris. Film-film tersebut : *Rahasia Perkawinan* (pada FFI 1981 Semarang) dan *Nyi Blorong* (FFI 1983 di Medan).

4. Profil Sutradara Film Pengabdi Setan



Gambar 4. 3
Joko Anwar

Joko Anwar lahir pada tanggal 3 Januari 1976 di Medan, Sumatera Utara. Sejak duduk di Sekolah Menengah Pertama, dia juga telah menulis dan menyutradarai pertunjukan drama. Joko kemudian kuliah di Institut Teknologi Bandung untuk belajar *Aerospace Engineering* karena orang tuanya tidak sanggup menyekolahkan ke sekolah film. Setelah lulus kuliah pada tahun 1999, dia kemudian menjadi

wartawan di *the Jakarta Post* sebelum kemudian menjadi seorang kritikus film.⁶⁰

Saat mewawancari Nia Dinata untuk *The Jakarta Post*, produser dan sutradara film itu sangat terkesan dengan Joko dan mengajaknya untuk menulis proyek filmnya yang kemudian dikenal dengan judul *Arisan!* (2003). Film tersebut mendapatkan sukses yang luar biasa baik secara komersial maupun pujian dari para kritikus dan memenangkan beberapa penghargaan di dalam dan di luar negeri termasuk “Film Terbaik” di *Festifal Film Indonesia* pada tahun 2004 dan “Best Movie” di *MTV Indonesia Movie Awards* pada tahun 2004. Joko kemudian menyutradari film pertamanya, sebuah komedi romantis berjudul *Janji Joni (Joni’s Promise)* (2005), yang dia tulis saat dia masih duduk di bangku kuliah pada tahun 1998. Film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra dan Mariana Renata ini merupakan salah satu peraih box office terbesar pada tahun itu dan memenangkan “Best Movie” di *MTV Indonesia Awards* tahun 2005. *SET Foundation* yang diketuai oleh pembuat film Garin Nugroho memberikannya penghargaan khusus untuk “cara bercerita yang inovatif” dalam film itu. *Janji Joni (Joni’s Promise)* juga masuk dalam seleksi beberapa festival film internasional bergengsi, antara lain *Sydney Film Festival* dan *Pusan International Film Festival*. Film ini juga menghidupkan kembali karier Barry Prima, yang dikenal dunia internasional sebagai bintang laga film cult yang merupakan bintang film favorit Joko sewaktu kecil.

Pada tahun 2007, Joko Anwar menulis dan menyutradarai *Kala*, yang disebut-sebut sebagai film noir pertama dari Indonesia yang mendapat pujian dari

⁶⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Joko_Anwar di akses pada tanggal 11 januari 2020

para kritikus internasional. Majalah film terkemuka dari Inggris, *Sight and Sound*, memilih film ini sebagai salah satu film terbaik pada tahun itu dan juga menamakan Joko sebagai “salah satu sutradara tercerdas di Asia”. Film ini terpilih dalam seleksi lebih dari 30 film festival internasional dan memenangkan beberapa penghargaan, termasuk di antaranya sebuah *Jury Prize* di *New York Asian Film Festival* dan *The Hollywood Reporter* menyebut *Kala* sebagai “sebuah film noir” cerdas yang mengingatkan penonton pada film “M” karya Fritz Lang. film ini juga telah disandingkan dengan karya-karya Alex Proyas dan Kiyoshi Kurosawa.

Film Joko Anwar selanjutnya adalah *Pintu Terlarang* yang dirilis pada tahun 2009. Film ini adalah sebuah film trailer psikologis yang juga mendapat pujian dari para kritikus. Film ini juga telah masuk dalam seleksi beberapa festival film internasional terkemuka, termasuk di antaranya *International Film Festival Rotterdam*, *New York Asian Film Festival* dan *Dead by Dawn*. *Pintu Terlarang* juga memenangkan penghargaan tertinggi sebagai film terbaik di *Puchon International Fantastic Film Festival 2009*.

5. Tim Produksi Film Pengabi Setan

Produser : Gope T. Samtani
Produser Eksekutif : Sunil Samtani, Priya N.K.
Sutradara : Joko Anwar
Penulis Skenario : Joko Anwar
Pemain : Tara Basro, Bront Palarae, Endy Arfian, Ayu Laksmi, Nasar Anuz, Muhammad Adhiyat, Arswendi Bening Swara, Dimas Aditya, Elly D. Luthan, Egy Fedly, Fachry Albar, Asmara Abigail
Sinematografi : Ical Tanjung

Penata Musik	: Aghi Narotama, Bemby Gusti, Tony Merle
Penata Suara	: Khikmawan Santoso, Anhar Moha
Penata Efek Visual	: Heri kuntoro, Abby Eldipie
Penata Artistik	: Allan Sebastian
Penata Rias	: Darwyn Tse
Penata Busana	: Issabele Patrice
Penyunting	: Arif Cu'unk
Rumah Produksi	: Rapi Films
Distributor	: Rapi Films, CJ Entertainment



Gambar 4. 4
Poster Film Pengabdian Setan

6. Profil Pemain (Cast) Film Pengabdian Setan

1. Tara Basro Pemeran Rini



Gambar 4. 5
Tara Basro

Andi Mutiara Pertiwi Basro atau lebih dikenal dengan Tara Basro lahir di Jakarta, 11 Juni 1990 merupakan seorang model dan aktris berkebangsaan Indonesia. Alumni *GADIS Sampul 2005* ini memulai debut di dunia perfilman Indonesia dengan tampil sebagai putri dalam sekuel terbaru *Catatan Si Boy* pada tahun 2011 berjudul *Catatan (Harian) Si Boy*. Setahun berikutnya Tara tampil dalam sebuah film omnibus bergenre horor *Histeria* dan sebuah film drama *Rumah dan Musim Hujan*. Setelah hanya membintangi satu film tahun 2013 bersama Pandji Pragiwaksono dalam *Make Money*, Tara Basro membintangi 4 film tahun 2014 yaitu *Princess*, *Bajak Laut dan Alien* film omnibus bergenre keluarga, *The Right One* sebuah film drama romantic berbahasa Inggris, *Killers* sebuah film thriller kerja sama Indonesia dan Jepang, dan *Pendekar Tongkat Emas* sebuah film tentang dunia persilatan. Pada tahun 2015 Tara berhasil meraih penghargaan Aktris terbaik dalam Festival Film Indonesia 2015 melalui peras sebagai Sari di film *A Copy Of My Mind* karya Joko Anwar.

Banyak kesulitan yang dihadapi oleh wanita yang berkulit eksotis ini saat memulai karier sebagai aktris, karena saat itu gadis yang akrab disapa Tara ini harus menyelesaikan pendidikannya di Australia selama 4 tahun. Saat kembali ke Tanah Air, ia mengikuti berbagai casting dan ternyata keberuntungan tak berpihak kepadanya. Hampir putus asa dan memutuskan untuk stop, namun kenyataan berkata lain saat Tara mendapatkan kesempatan untuk casting film *Catatan Harian Si Boy*, dan ia berhasil mendapatkan peran yang juga secara tidak langsung membuat namanya mulai diperhitungkan dalam dunia seni peran. Di tahun 2016, Tara Basro dipasangkan dengan Allan Wu sebagai host untuk musim ke-5 *The Amazing Race Asia*.⁶¹

2. Bront Palarae Pemeran Bapak



Gambar 4. 6
Bront Palarae

Bront Palarae atau bernama asli Nasrul Suhaimin Bin Saifuddin lahir di Alor Setar, Kedah Malaysia, 27 September 1978 adalah seorang aktor,

⁶¹https://id.wikipedia.org/wiki/Tara_Basro di akses pada tanggal 11 Januari 2020

penulis scenario, sutradara dan produser asal Malaysia. Dia merupakan keturunan Melayu, Punjab-Pakistan dan Thai. Pada 2005, dia menerima beasiswa dari pemerintah Italia untuk mengikuti kursus singkat dalam Bahasa dan Budaya di Universitas untuk orang Asing Perugia, Italia. Dia memperpanjang masa tinggal dan mengelilingi negeri tersebut selama empat bulan berikutnya.

Palarae membuat debut aktinya dalam televise pada tahun 2000, film pertamanya *Lang Buana* (2003) namun dia pertama kali memperoleh ketenaran dengan memerankan dua tokoh dalam *Cinta Tsunami*, sebuah serial televise di tahun 2005.

Tidak nyaman dengan arah kariernya, aktor pemalu pada media ini mengalihkan perhatiannya ke peran film. Sejak saat itu, dia mulai menarik berbagai peran dalam film termasuk *Anak Halal* (2005), *Man Laksa* (2005), dan *Bilut* (2005).

Dia meraih penghargaan aktor terbaik di Festival Film Malaysia ke-23 dan juga *Anugerah Skrin* 2010 untuk penampilannya dalam *Belukar*.⁶²

3. Ayu Laksmi Pemeran Ibu Mawarni Suwono



Gambar 4. 7
Ayu Laksmi

⁶²https://id.wikipedia.org/wiki/Bront_Palarae di akses pada tanggal 11 Januari 2020

I Gusti Ayu Laksmiyani (dikenal sebagai Ayu Laksmi) lahir di Singaraja, Bali 25 November 1967 merupakan penyanyi, penulis lagu, penari, aktris film dan teater berkebangsaan Indonesia. Sempat dikenal sebagai lady rock di awal 90-an. Pada tahun 2011, 20 tahun sejak album pertamanya dirilis, ia muncul kembali dengan album terbarunya, *Suara Semesta*. Saat ini Ayu Laksmi kembali aktif dalam berbagai *Music Festival Event* berskala local, nasional maupun Internasional.

Dalam dunia perfilman, Ayu pertama kali tampil dalam film arahan sutradara kenamaan Garin Nugroho dalam film “Under The Tree”, di mana dalam film pertama yang dibintangi Ayu Laksmi ini memperoleh penghargaan sebagai salah satu nominator pemeran utama wanita terbaik FFI tahun 2008. Selanjutnya Ayu uterus melebarkan sayapnya di dunia seni peran dengan membintangi beberapa film di antaranya *Ngurah Rai* (2013), *Soekarno* (2014), *The Seen and Unseen* (2017) dan *Pengabdian Setan* (2017).

4. Endy Arfian Pemeran Tony



Gambar 4. 8
Endy Arfian

Arfian Eka Putra atau dikenal dengan Endy Arfian lahir di Jakarta, 22 Mei 2001 merupakan seorang aktor berkebangsaan Indonesia dan mempunyai darah campuran Jerman-Jawa. Endy merupakan anak tunggal dari pasangan Adi Hartadi (ayah) dan Jayanti Haskara Dwi Putri (ibu).⁶³

Endy memulai kariernya saat masih usia anak-anak pada tahun 2005 sebagai model dan bintang iklan. Di usianya yang kini baru menginjak usia remaja, Endy Arfian telah berakting di banyak judul film dan sinetron, film pertama yang dimainkan oleh Endy Arfian ialah film yang berjudul *Opera Gajah* pada tahun 2011, sedangkan sinetron yang diperankan Endy Arfian pertama kali yaitu sinetron yang berjudul *Satria* yang juga tayang pada tahun yang sama, ditahun ini Endy Arfian mulai aktif di dunia hiburan Tanah Air dan dirinya juga selalu berakting diberbagai judul film maupun sinetron setiap tahunnya. Film-film lainnya yang dimainkan oleh Endy di antaranya : *Brandal-brandal Ciliwung* (2012), *The Perfect House* (2011), *Parts Of The Heart* (2013), *Air Mata Terakhir Bunda* (2013), *Para Pemburu Gajah* (2013), *12:06 Rumah Kucing* (2017) dan *Pengabdi Setan* (2017).

5. Elly D. Luthan Pemeran Nenek Rahma Saidah

⁶³https://id.wikipedia.org/wiki/Endy_Arfian di akses pada tanggal 11 januari 2020



Gambar 4. 9
Elly D. Luthan

Elly D. Luthan lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, 27 Juli 1952 dengan nama Indah Harie Juliati adalah seorang seniman Indonesia yang berprofesi sebagai penata tari. Ia mengelola sanggar tari Deddy Luthan Dance Company yang didirikan oleh suaminya, Deddy Luthan, seorang penata tari ternama di Indonesia.⁶⁴

6. Nasar Anuz Pemeran Bondi



Gambar 4. 10
Nasar Anuz

⁶⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Elly_D._Luthan di akses pada tanggal 11 Januari 2020

Nasar Zahran Ahmad atau lebih dikenal dengan Nasar Anuz lahir di Jakarta, 12 Juli 2007 adalah seorang aktor televisi Indonesia. Dia dikenal karena perannya di pertunjukan *Catatan Hati Seorang Istri* sebagai Dante, *Putri Titipan Tuhan* sebagai Fauzan Salman dan *Tuhan Beri Kami Cinta* sebagai Ayub.⁶⁵

7. Muhammad Adhiyat Pemeran Ian



Gambar 4. 11
Muhammad Adhiyat

Muhammad Adhiyan lahir 28 Februari 2011 (umur 10 tahun) merupakan seorang aktor cilik pendatang baru. Film *Pengabdi Setan* merupakan film debutnya. Ia memulai karirnya sebagai bintang iklan pada saat usianya menginjak 8 bulan.⁶⁶

8. Egi Fedly Pemeran Budiman

⁶⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Nasar_Anuz di akses pada tanggal 11 Januari 2020

⁶⁶ <https://www.dagelan.co/kenal-lebih-dekat-dengan-dengan-muhammad-adhiyat-aktor-cilik-pemeran-ian-di-film-horor-pengabdi-setan> di akses pada tanggal 11 Januari 2020



Gambar 4. 12
Egi Fedly

Egi Fedly lahir 11 September 1956 adalah aktor Indonesia. Ia pertama dikenal luas melalui sinetron, kemudian diikuti dengan bermain film layar lebar. Film yang pernah ia bintanginya antara lain : *Fiksi* (2008), *Puber* (2008), *Belenggu* (2012), *12 Menit* (2013), *Nenek Siam* (2015), *The Journey : Mencari mata Air* (2015), *Guru Bangsa : Tjokroaminoto* (2015), *Alif Lam Mim* (2015), *Headshoot* (2015), *Marlina The Four Acts Murderer* (2016), *Perakang* (2016), *Nyai Ahmad Dahlan* (2016), *Jaelangkung* (2017), *Pengabdian Setan* (2017).⁶⁷

9. Arswendy Bening Swara Pemeran Pak Ustadz



⁶⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Egi_Fedly di akses pada tanggal 11 Januari 2020

Gambar 4. 13 Arswendi Bening Swara

Arswendi Nasution atau dikenal juga sebagai Arswendi Bening Swara lahir di Jakarta, 22 November 1957 merupakan pemeran Indonesia. Ia juga dikenal luas dalam seni teater, selain bermain dalam film layar lebar maupun sinetron.⁶⁸ Flim yang pernah dibintanginya antara lain : *Semua Karena Ginah* (1985), *Catatan Si Boy IV* (1990), *Kala* (2007), *Pintu Terlarang* (2009), *Sang Kyai* (2013), *3 Nafas Likas* (2014), *Alif Lam Mim* (2015) dan *Pengabdian Setan* (2017).

10. Dimas Aditya Pemeran Hendra



Gambar 4. 14
Dimas Aditya

Adimas Raditya atau dikenal dengan Dimas Aditya lahir di Jakarta 07 September 1984 merupakan seorang aktor berkebangsaan Indonesia. Nama dari Dimas Aditya dikenal luas oleh masyarakat Indonesia setelah membintangi film layar lebar *Kawin Kontrak* bersama dengan Dinda Kanyadewi. Dalam film pertamanya ini, Dimas

⁶⁸https://id.wikipedia.org/wiki/Arswendi_Nasution di akses pada tanggal 11 januari 2020

berperan sebagai Rama salah satu dari 3 anggota *The Gank*. Dan di filmnya yang kedua, ia mendapatkan tantangan berperan sebagai Banci di film *Drop Out* yang bermain bersama Titi Kamal.⁶⁹

B. Penyajian Data

Film pengabdian setan merupakan pembuatan ulang dari judul yang sama pada tahun 1980 silam. Dalam film tersebut mengangkat setting ketidak stabilan diranah rumah tangga yang ada di Indonesia.

Film pengabdian setan terbagi dalam 184 adegan. Peneliti menemukan setidaknya 12 adegan yang berisi pesan dakwah yang menyangkut pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak. Sebelum menyimpulkan peneliti terlebih dahulu menyajikan data, dibawah ini penyajian data menggunakan metode analisis Roland Barthes.

1. Scene 25

Pesan aqidah terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	Mengucapkan kalimat	 <p>Menit ke 18:16 – 18:46</p>
	Penanda	Petanda

⁶⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Dimas_Aditya di akses pada tanggal 11 Januari 2020

	Warga sekitar yang berada dikuburan.	Dalam proses pemakaman ibu mawarni, pak ustadz membacakan tawassul, selain itu Nampak warga sekitar hadir untuk ikut berbela sungkawa terhadap keluarga Rini.
--	--------------------------------------	---

Tabel 4. 1

(Pembacaan Doa Saat Pemakaman)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah seorang ustadz sedang membacakan tawassul saat proses pemakan ibu mawarni dan terlihat beberapa warga sekitar.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat sedang terjadi proses pemakaman ibu mawarni yang dihadiri beberapa warga sekitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa warga memiliki rasa kepedulian terhadap keluarga Rini yang terkena musibah.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini terlihat proses pemakaman yang di pimpin oleh seorang ustad dengan membaca tawassul. Tawassul merupakan amaliah kaum muslimin sebagai bid'ah akidah. Tawassul memiliki arti mendekatkan diri kepada Allah dengan berharap berkah atas derajat seseorang yang ditawassuli disisi Allah dan kedekatan serta kecintaan Allah kepada mereka. Dengan bertawassul menjadikan doa-doa yang diniatkan akan terkabul.

2. Scene 26

Pesan aqidah terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
------	-------------------	--------

	Masyarakat mengucapkan kalimat “ <i>Laillahillallah</i> ”	 <p data-bbox="540 408 844 437">Menit ke 20:45 – 21:24</p>
	Penanda	Petanda
	Warga sekitar sedang melakukan tahlilan di rumah keluarga Rini.	Keluarga Rini mengadakan tahlilan bersama warga sekitar atas kematian sang ibu yang bertujuan untuk mendoakan sang ibu yang sudah meninggal.

Tabel 4. 2
(Anjuran Melakukan Tahlilan)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi daro adegan ini terlihat bahwa warga sekitar sedang melakukan tahlilan di rumah Rini, selain itu terdapat beberapa sajian untuk warga tersebut.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat dirumah keluarga Rini sedang melakukan tahlilan atas meninggalnya sang ibu. Meskipun keluarga Rini tidak taat terhadap agamanya, namun keluarga Rini tetap melakukan tahlilan.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah tahlilan. Tahlilan merupakan upacara selamatn yang dilakukan sebagian umat Islam untuk memperingati dan mendoakan orang telah meninggal dunia. Yang biasanya dilakukan dari hari pertama kematian

sampai hari ke tujuh dan selanjutnya dilakukan tahlilan lagi pada hari ke empat puluh, keseratus, kesatu tahun pertama dan seterusnya. Dengan membaca tahlil yang pahalanya bisa sampai kepada orang yang sudah meninggal.

3. Scene 61

Pesan aqidah terdapat pada adegan berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	Suara backsound musik	 <p>Menit ke 41:05 – 41:07</p>
	Penanda	Petanda
	Nenek yang mengapung di air.	Nenek memutuskan untuk bunuh diri dengan maksud menyelamatkan keluarganya dari segala ancaman bahaya.

Tabel 4. 3
(Larangan Bunuh Diri)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi adegan ini adalah nenek yang sedang menggunakan kebaya dan rok batik mengapung di air dengan rambut terurai.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat nenek yang mengapung disumur karena bunuh diri. Hal itu

bertujuan untuk menyelamatkan keluarganya dari bahaya yang menimpa.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah bunuh diri yang dilakukan oleh nenek. Bunuh diri merupakan perbuatan yang dirang oleh Allah. Seseorang yang bunuh diri menggambarkan orang yang mudah putus asa. Allah memberikan ujian sesuai dengan kemampuan hambanya. Disetiap ujian pasti ada hikmah yang dapat dijadikan pelajaran. Bagi orang yang bunuh diri akan mendapat siksaan yang pedih di akhirat.

4. Scene 72

Pesan aqidah terdapat pada adegan berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	<p>Budiman: “Jaman itu seniman itu kurang bermatabat dan ibu kamu tidak bisa memberikan keturunan.” Rini: “Tapi setau saya ibu dan nenek itu baik-baik saja.” Budiman: “Ya, setelah kalian lahir. Tapi selama ibu kamu sakit selama 2</p>	 <p>Menit ke 44:07 – 45:18</p>

	<p>tahun nenek kamu berfikir ada sesuatu yang tidak beres.”</p> <p>Rini: “Apa?”</p> <p>Budiman: “Nenek kamu percaya ibu kamu berdoa bukan kepada Tuhan untuk mendapatkan keturunan.”</p> <p>Rini: “Jadi berdoa kepada siapa?”</p> <p>Budiman: “Iblis.”</p>	
	Penanda	Petanda
	Budiman sedang melakukan pembicaraan dengan merokok	<p>Dalam pembicaraan tersebut Budiman menceritakan tentang bagaimana hubungannya dengan Nenek Rini, selain itu Budiman menjelaskan bahwa ibu Mawarni memperoleh anak dengan cara menyembah selain Allah. Mendengar hal itu Rini tidak percaya atas perbuatan sang ibu, mengingat hubungan ibu dan neneknya terlihat baik-baik saja.</p>

Tabel 4. 4
(Larangan Berbuat Syirik)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah terlihat Budiman sedang berbicara sambil merokok, lalu menjelaskan tentang hubungan nenek degannya dan perbuatan yang telah dilakukan ibu suwarni.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini adalah Rini tidak percaya dengan penjelasan Budiman tentang sang ibu yang mendapat keturunan dengan cara memuja setan. Hal ini menunjukkan perbuatan sang ibu adalah perbuatan syirik menyekutukan Allah.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah perbuatan syirik untuk mendapat keturunan. Saat ini banyak orang yang menyembah selain Allah untuk mendapatkan sesuatu secara instan. Perbuatan syirik sangatlah dibenci Allah dan dosanya tidak dapat diampuni Allah, karena sudah menyamakan Allah dengan makhluknya.

5. Scene 25

Pesan syari'ah terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
------	-------------------	--------

	<p>Ustadz: “Maaf saya belum pernah melihat bapak ke masjid?” Bapak: “Kami tidak sholat pak.</p>	 <p>Menit ke 19:25 – 19:33</p>
	Penanda	Petanda
	Pak ustadz berbicara kepada bapak di kuburan	Pak ustadz bertanya kepada bapak dengan lemah lembut agar tidak menyakiti hati bapak. Saat bapak menjawab pertanyaan dari pak ustadz, pak ustadz hanya terdiam dan melanjutkan perjalanan.

Tabel 4. 5
(larangan Meninggalkan Sholat)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dari adegan ini terlihat ada dua orang laki-laki yang berbincang dengan serius di area pemakaman. Laki-laki itu adalah bapak dan juga pak ustadz. pak ustadz dan bapak membicarakan tentang bapak yang tidak pernah terlihat dimasjid.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada adegan ini terlihat sedang melakukan perbincangan yang serius di area pemakaman. Hal itu membicarakan mengenai shalat. Seseorang yang beragama Islam tetapi tidak pernah

menjalankan ibadah shalat menunjukkan bahwa seorang tersebut tidak taat terhadap perintah Allah.

c. Makna Mitos

Makna mitos dalam adegan ini adalah perbuatan yang dilakukan oleh bapak merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam. Karena shalat merupakan amalan yang pertama yang akan dihisab dan ditanyakan oleh Allah pada hari kiamat nanti. Shalat merupakan tiang agama bagi seorang muslim dan barang siapa yang meninggalkan shalat akan mendapat siksa di alam kubur nanti.

6. Scene 2

Pesan akhlak terdapt pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
Long shot	Produser: Bapak tidak bisa bantu banyak karena keuangan perusahaan sedang tidak sehat.	 <p>Menit ke 01:48 – 02:28</p>
	Penanda	Petanda
	Produser memberikan amplop kepada Rini	Produser memberikan Amplop yang berisikan uang kepada Rini untuk biaya pengobatan ibunya.

Tabel 4. 6
(tolong-menolong)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dari adegan ini adalah produser yang duduk di atas kursi dengan tangan memegang amplop berisi uang untuk diberikan kepada Rini.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi dari adegan ini adalah Nampak jelas raut wajah produser merasa kasihan kepada Rini sehingga produser memberikan bantuan berupa amplop yang berisikan uang. Dari sikap produser menunjukkan bahwa produser memiliki hati yang mulia dimana dengan bantuan tersebut, bisa mengurangi masalah keuangan yang menimpa keluarga Rini.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah menggambarkan dalam hal tolong-menolong. Seseorang tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Agama Islam sangat menjunjung tinggi tolong-menolong, sebab tolong-menolong sudah menjadi sebuah keharusan dan dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan tolong menolong Allah akan melimpahkan pahala yang besar terhadap hambanya yang senantiasa tolong menolong dalam hal kebaikan.

7. Scene 10 dan 14

Pesan akhlak terdapat pada adegan berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
------	-------------------	--------

	Rini: “Buk.. ibuk pipis? Ibuk laper mau makan.”	 <p>Menit ke 07:03 – 07:09</p>
	Penanda	Petanda
	Rini sedang merawat sang Ibu di kamar.	Rini sedang merawat sang ibu dengan memiringkan tubuhnya untuk mengetahui kondisi sang ibu.
Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	<p>Ibu: “Tony..Tony..Tony..” Tony: Buk.. Tony sisirin ya buk. Ibuk sudah diseka belum tadi? Hmm sudah wangi ternyata. Nanti kalo ibu sudah sembuh, kalo nyanyi lagi Tony yang main gitar ya buk. Tony udah jago. Rambut ibu kenapa?” Tony: Buk.. besok Tony carikan obat biar gak rontok lagi ya.</p>	 <p>Menit ke 11:39 – 13:05</p>

	Penanda	Petanda
	Tony sedang menyisir rambut sang ibu.	Setiap malam Tony bertugas untuk menyisir rambut sang ibu.

Tabel 4. 7
(Berbakti Kepada Ibu)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan 10 menunjukkan bahwa Rini sedang merawat ibunya. Hal itu terlihat ketika Rini memiringkan tubuh ibunya untuk mengetahui kondisi ibunya.

Sedangkan pada adegan 14 terlihat Tony sedang menyisir Rambut ibunya dan merupakan tugas Tony setiap malam. Saat Tony menyisir rambut ibunya yang rontok, Tony kemudian berbicara bahwa Tony akan mencari obat untuk rambut ibunya agar tidak rontok lagi.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada adegan 10 terlihat jelas bahwa Rini merupakan seorang anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya terutama ibu. Terlihat ketika Rini sedang mengecek kondisi sang ibu yang sedang sakit parah.

Sedangkan pada adegan 14 terlihat juga Tony sedang menyisir rambut ibunya dengan sangat hati-hati. Hal itu dikarenakan Tony tidak ingin melihat ibunya merasa kesakitan. Sikap Tony menunjukkan bahwa Tony adalah anak yang sayang dan peduli kepada ibunya yang sakit parah.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan 10 dan 14 mencerminkan seorang anak yang sayang dan berbakti kepada orang tuanya terutama ibu. Dengan

berbakti kepada orang tua dapat menjadikan keluasaan rezeki dan dipermudah segala urusan dunia maupun akhirat. Karena ridho Allah ada pada ridhonya orang tua.

8. Scene 24

Pesan akhlak terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	Rini: “Bapak...bapak..bapak” Bapak: “Rin” Ibuk: “Ibuk..” Bapak: “Ibuk udah nggak ada..” Rini: “Ibuk..” Tony: “Ibuk.. buk..” Suara backsound musik	 Menit ke 17:29 – 18:14
	Penanda	Petanda
	Rini, bapak, Tony, Ian dan Bondi menangis atas kepergian sang ibu.	Keluarga Rini Merasa kehilangan sosok ibu yang selama ini telah merawat dan mendidik mereka.

Tabel 4. 8

(Adab Menangisi Orang Meninggal)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah keluarga Rini berada didalam kamar sang ibu sedang menangisi kepergian Ibunya untuk selamanya.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat keluarga Rini sedang meratapi sang ibu yang telah meninggal

dunia. Dari adegan tersebut terlihat bahwa keluarga Rini sangat kehilangan sosok ibu yang sudah merawat mereka dari kecil dan kini sudah pergi untuk selamanya.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah menangisi orang yang sudah meninggal merupakan perbuatan yang dibolehkan oleh Islam. Tetapi tidak diperbolehkan menangis dengan suara yang keras dan tidak boleh meratapinya terlalu dalam, dikarenakan mayit akan mendapat siksaan yang disebabkan oleh keluarga yang menangisi secara berlebihan.

9. Scene 29

Pesan akhlak terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	Ustad: “Kalian shalat kan?” Rini: “Eem.. tidak ustadz.” Ustadz: “Tapi kalian bisa shalat?” Rini: “Bisa.” Ustadz: “Ya shalatlah dengan khusyu’, ikhlas dan tulus kepada Allah SWT karena semua makhluk takut kepada Allah. Kalo shalat	 <p data-bbox="527 1066 913 1098">Menit ke 01:00:57 – 01:01:32</p>

	kalian tidak khusyu' maka kalian akan mudah diganggu.	
	Penanda	Petanda
	Pak ustad berbicara kepada Rini dan Tony.	Pak ustadz memberikan nasihat kepada Rini dan Tony untuk melakukan shalat dengan khusyu' agar tidak mudah diganggu oleh setan, karena setelah kematian sang ibu keluarga Rini sering mendapatkan terror atau gangguan.

Tabel 4. 9
(Memberi Nasihat)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi adegan ini adalah pak ustadz memberikan nasihat kepada Rini dan Tony untuk melakukan shalat yang khusyu'.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini menunjukkan bahwa sikap pak ustadz yang peduli terhadap keluarga Rini dengan memberikan nasihat atas musibah yang ditimpanya.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah memberikan nasihat yang diwajibkan bagi orang Islam. Apabila saling menasihati dilakukan secara bersama-sama, kemudian berbagai kecenderungan individu saling bertemu dan saling berinteraksi, maka menjadi berlipat ganda kekuatan untuk menegaskan kebenaran. Selain itu, dengan memberikan nasihat akan menyelamatkan dari

kerusakan dan dari hal-hal yang membahayakan diri dedeorang.

10. Scene 154

Pesan akhlak terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	<p>Rini: “Ooh pak ustad.</p> <p>Ustadz: “<i>Assalamualaikum</i>”</p> <p>Bapak: “<i>Wa’alaikumsalam</i>”</p> <p>Ustadz: “saya dengar kalian mau pindah. Jadi, saya datang kemari ingin mengucapkan selamat jalan.”</p> <p>Bapak: “Makasih pak.”</p>	 <p>Menit ke 01:24:13 – 01:24:30</p>
	Penanda	Petanda
	<p>Pak ustadz bersalaman dengan bapak, yang mana disitu juga ada Ian dan Rini.</p>	<p>Pak ustadz datang kerumah keluarga Rini untuk mengucapkan selamat jalan karena keluarga Rini mau pindah ke kota. Raut wajah bapak sangat senang ketika pak ustadz datang kerumah.</p>

Tabel 4. 10
(Menjalin Silaturahmi)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi adegan ini adalah pak ustadz datang kerumah Rini kemudian bersalaman dengan bapak. Selain itu, ada seorang anak yaitu Ian yang sedang bermain.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat keceriaan pada raut wajah pak ustadz yang senang menjalin silaturahmi salah satunya berkunjung ke rumah Rini. Selain itu raut wajah bapak juga teramat sangat senang ketika pak ustadz berkunjung kerumahnya.

c. Makna Mitos

Makna mitos adegan ini adalah menjalin silaturahmi. Hali itu sangat penting dalam kehidupan, agar manusia tidak melupakan nasab hubungan kekeluargaan. Dari skala yang kecil sampi dengan yang luas. Dengan silaturahmi dapat menghindarkan seseorang dsri kematian yang buruk, dapat melapangkan rezeki dan memperpanjang umur.

11. Scene 159

Pesan akhlak terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	<p>Rini: “Pak ustadz belum minum? Saya buatkan ya.” Ustadz: “Ya terimakasih.” Rini: “Bapak mau minum apa?” Bapak: “Teh aja.”</p>	 <p>Menit ke 01:25:54 – 01:26:18</p>

	Penanda	Petanda
	Tony Pak ustadz dan Rini sedang berada di ruang makan.	Rini menawarkan minum untuk pak ustadz dan juga bapak, beberapa menit kemudian Rini datang dengan membawa teko yang berisi the dan menuangkan teh tersebut ke gelas pak ustad dan bapak.

Tabel 4. 11
(Menghormati Tamu)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi adegan ini adalah keluarga Rini berkumpul dimeja makan bersama pak ustadz. selain itu Rini juga menyajikan minuman untuk bapak dan pak ustadz.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini terlihat dari sikap Rini yang menyajikan minuman kepada tamu. Hal ini menunjukkan bahwa Rini senang dalam menerima tamu dan menghormatinya.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah menghormati tamu. Dalam menerima tamu hendaknya seseorang menerima dengan hangat, wajah yang berseri, ramah dan menampilkan wajah yang senang atas kedatangannya, selain itu seorang tamu harus dijamu dengan makanan dan minuman dan juga tidak boleh membedakan dengan kaum fakir atau kaya. Dengan kedatangan tamu, tuan rumah akan mendapatkan pengampunan dari Allah dan dihapuskan dosanya.

12. Scene 182

Pesan akhlak terdapat pada scene berikut ini:

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	<p>Darminah: “Hallo ini aku bawa makanan, masaknya kelebihan.”</p> <p>Rini: “Terimakasih bu, kebetulan kami hari ini Cuma masak telur.”</p> <p>Darminah: “kalo perlu makanan kerumahku aja, aku sering masak banyak.”</p> <p>Rini: “Makasih banyak bu.”</p>	 <p>Menit ke 01:38:29 – 01:38:43</p>
Penanda		Petanda
	Rini membawa rantang yang diberikan oleh Darminah.	Raut wajah Rini Nampak senang sekali ketika diberi beberapa makanan oleh Darminah untuk keluarga Rini.

Tabel 4. 12

(Bersedekah Kepada Tetangga)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi adegan ini adalah Rini sedang berdiri didepan pintu dengan membawa rantang yang

berisikan makanan yang diberi oleh tetangga barunya yang bernama Darminah.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adegan ini merupakan cerminan perbuatan Darminah sebagai tetangga yang baik dengan bersedekah makanan. Selain itu terlihat wajah Rini teramat senang karena memperoleh makanan dari tetangga barunya.

c. Makna Mitos

Makna mitos dalam adegan ini adalah memberikan sedekah kepada tetangga merupakan kewajiban dalam hidup bertetangga. Rasulullah berpesan kepada sahabat Abu Dzar apabila memasak masakan berkuah, perbanyaklah kuahnya dan berikan sekadarnya kepada tetangga. Dengan bersedekah kepada tetangga akan menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.

C. Analisis data

Setelah menyajikan data yang telah dikemukakan di atas tadi, maka inti dari makna denotasinya adalah produser memberikan bantuan kepada Rini berupa uang untuk pengobatan sang ibu. Setiap hari Rini dan Tony bergantian merawat sang ibu. Tak lama kemudian ibu meninggal dunia, dan seisi rumah menangisi atas kepergiannya. Dalam proses penguburan sang ibu juga dibacakan tawasul oleh pak ustad. Ketika penguburan selesai, pak ustadz bertanya kepada bapak bahwa pak ustadz tidak pernah melihat bapak ke masjid, mendengar jawaban tersebut pak ustadz diam dan melanjutkan perjalanan. Setelah kematian sang ibu, malam harinya keluarga Rini mengadakan tahlilan bersama warga sekitar. Disisi lain nenek yang memiliki firasat bahwa menantunya yang bernama mawarni melakukan hal yang tidak wajar untuk mendapatkan keturunan, nenek kemudian

memutuskan untuk bunuh diri agar dia bisa menyelamatkan keluarganya. Sebelum nenek melakukan bunuh diri, nenek menuliskan surat yang ditujukan kepada Budiman. Setelah kematian nenek Rini ditemani Hendra menemui Budiman ke kota untuk menanyakan apa maksud dari surat yang ditulis oleh nenek. Kemudian Budiman menjelaskan kepada Rini bahwa ibunya memperoleh keturunan bukan dari berdoa kepada Allah, melainkan meminta kepada iblis. Mendengar ucapan Budiman, Rini tidak percaya atas apa yang dilakukan oleh ibunya. Sesampainya di rumah, keluarga Rini hampir diteror oleh hantu yang mirip dengan sang ibu. Kemudian Rini meminta pertolongan kepada pak ustadz. pak ustadz memberikan nasihat kepada Rini beserta adiknya, bahwa mereka disuruh untuk melakukan sholat dengan ikhlas dan khusyu' agar tidak diganggu oleh makhluk ghaib. Beberapa hari kemudian setelah kejadian yang ditimpa oleh keluarga Rini, bapak Rini memutuskan untuk pindah di rumah susun. Mendengar akan pindahnya keluarga Rini, pak ustadz bersilaturahmi ke rumah Rini untuk mengucapkan selamat jalan, kemudian Rini menyajikan minuman untuk pak ustadz dan bapaknya. Setelah Rini pindah rumah susun, ada seorang tetangga yang bernama Darminah memberikan makanan untuk keluarga Rini.

Adapun inti dari makna konotasi dalam adegan film tersebut adalah tentang keimanan dan keyakinan seseorang hamba yang ada kalanya bisa naik dan ada kalanya bisa turun atau melemah. Hal ini bisa saja terjadi kepada siapapun baik orang biasa maupun seseorang yang dipandang memiliki pengetahuan tinggi. Seperti yang ada di film pengabdian setan menjelaskan bahwa saat seseorang menghadapi ujian dan tidak bisa menghadapi ujian justru malah mengambil tindakan yang dilarang oleh agama Islam seperti bunuh diri dan memuja setan. Selain itu keluarga

Rini terlihat keluarga yang tidak taat beribadah yang menyebabkan selalu diganggu oleh makhluk ghaib dan adanya ketentraman dalam hidup mereka.

Sedangkan makna mitos dalam film tersebut adalah orang Islam masih banyak yang mengambil jalan pintas untuk mendapatkan keinginannya dengan cara pergi ke dukun, menyembah pohon, menyembah kuburan, dan lain-lain yang mana perbuatan tersebut adalah termasuk dosa syirik (menyekutukan Allah). Seseorang yang berbuat syirik tidak akan diampuni oleh Allah dan mendapatkan siksaan di akhirat nanti.

a. Temuan

Berdasarkan data-data yang telah tersaji maka peneliti menemukan “pesan dakwah apa yang terkandung dalam film horor pegabdi setan” adalah sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

a. Pembacaan doa saat pemakaman

Pembacaan doa pada saat pemakaman merupakan anjuran bagi umat Islam. Karena doa adalah suatu pengantar untuk orang yang sudah meninggal. Berdoa untuk orang-orang yang sudah wafat tidaklah bertentangan dengan syara'. Dengan berdoa berarti mereka meyakini adanya Allah. Berdoa merupakan komunikasi seseorang dengan sang pencipta (Allah). Berdoa adalah membaca kalimat-kalimat Allah yang juga berarti mereka yakin terhadap kitab-kitab Allah.

b. Anjuran Melakukan Tahlilan

Tahlilan merupakan amaliah umat muslim yang sejak dahulu sudah ada dan menjadi sebuah tradisi. Dengan membaca kalimat-kalimat Allah tertentu, yang diambil dari Al-Qur'an. Abdullah Ibnu Mas'ud menyatakan siapa saja yang membaca kalimat-kalimat Allah, maka setiap huruf yang

dibaca akan diberi balasan satu kebaikan, setiap kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh, seperti yang tertuang dalam hadits berikut ini:

عن عبد الله بن مسعود، يقول: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من قرأ حرفاً من كتاب الله فله به حسنة، والحسنة بعشر أمثالها، لا أقول الم حرف، ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف

Artinya: kata Abdullah bin Mas'ud Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda, "siapa saja membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya, aku tidak mengatakan *alif lam mim* akan tetapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf.' (HR.At-Tirmidzi)

c. Larangan Bunuh Diri

Bunuh diri merupakan hal yang dilarang oleh Allah. Jika mempunyai masalah hendaknya berkomunikasi dengan orang lain bukan dipendam sendiri. Berkomunikasi dengan orang lain akan mempunyai efek yang dapat sedikit membantu permasalahan yang sedang terjadi. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Bunuh diri menandakan keimanan seseorang terhadap Allah sangat rendah dan tidak pikir panjang.

Hal ini menandakan bahwa pentingnya keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Bunuh diri merupakan salah satu perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan sudah pasti merupakan dosa besar apapun alasannya. Seperti firman Allah, surat An-Nisa ayat ke 29-30

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عَدُوًّا وَعَدَاوَةً فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا ۚ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۝ ٣٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.⁷⁰

Dan barang siapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

Setiap orang yang hidup pasti mempunyai masalah dan cobaan dalam kehidupan. Ada yang ringan ada pula yang berat. Setiap masalah atau cobaan datangnya dari Allah jadi mintalah pertolongan hanya kepada Allah maka akan mendapatkan kemudahan dalam menghadapi segala sesuatu.

Bunuh diri bukanlah solusi dari setiap masalah maka barang siapa yang memutuskan diri untuk menghabisi kehidupannya itu berarti dia telah menghadang adzab yang lebih panjang masanya, lebih pedih dari pada sekedar membunuh dirinya tatkala didunia. Kerugiannya adalah ia tidak dapat menikmati kehidupan secara utuh dan kelak di hari kiamat tidak dapat lari dari adab Allah.

d. Larangan Berbuat Syirik

Syirik merupakan dosa yang paling besar, dosa yang tidak akan diampuni, kezhaliman yang tiada tara, kesalahan yang fatal, musibah yang dasyat dan bencana yang membinasakan. Hal ini menandakan keimanan merupakan hal yang terpenting dalam diri seseorang. Maka terlihat dari perbuatan orang yang seperti ini rendah dan hinanya dirinya serta

⁷⁰ Al-Qur'an, *An-Nisa'*, 29-30

minimnya ilmu agama. Allah SWT tidak pernah ridho dengan kemusyrikan, oleh karena itu Allah SWT berfirman pada surat An-Nisa' ayat 36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri sendiri.⁷¹

2. Pesan syari'ah

a. Larangan meninggalkan shalat

Syari'at agama terutama dalam hal mendirikan shalat. Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) yang berfungsi sebagai peraturan guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi saw "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun".

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang ke 5. Shalat mempunyai posisi penting dalam hal *ubudiyah*. Shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam tanpa terkecuali, karena shalat merupakan tiang agama. Pentingnya sholat bagi setiap umat muslim, tanpa memandang status dan latar belakang

⁷¹ Al-Qur'an, *An-Nisa'*, 36

seseorang. Shalat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang tertera dalam surat Al-Baqarah ayat 43 Allah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁷²

Shalatlah bersama Muhammad dan para sahabatnya. Lalu Allah SWT menunjukkan kepada para ulama mereka yang pernah memesankan kepada kaum kerabat mereka yang masuk Islam, “tetaplah kalian dalam agama Muhammad, karena ia adalah agama yang benar.

3. Pesan Akhlak
 - a. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan salah satu hal yang dianjurkan oleh Allah. Memberi bantuan kepada orang lain mengajarkan kita sebagai manusia senantiasa melaksanakan amalan shaleh, yaitu semua amalan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah. Amalan shaleh merupakan suatu pengantar untuk mendekatkan seseorang kepada hal yang baik. Suatu amal bisa disebut amalan shaleh bila ada dua syarat, yaitu ikhlas karena Allah dan sesuai dengan sunnah Rasulullah. Salah satu amal shaleh adalah tolong menolong. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Allah SWT telah menyebutkan perintah

⁷² Al-Qur'an, Al-Baqarah, 43

tolong-menolong pada surat Al-Ma'idah ayat 2 Allah berfirman:

الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿المائدة : ٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁷³

Seorang manusia yang hidup didunia tidaklah lepas dari bantuan orang lain, tidak ada satupun orang yang tidak membutuhkan pertolongan orang lain.

b. Berbakti Kepada Ibu

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan hal yang sangat dianjurkan oleh Islam. Islam menjadikan berbakti kepada ibu sebagai salah satu pangkal pokok kebaikan, karena ibu menanggung beban berat saat mengandung, melahirkan, menyusui dan mendidik anak. Karena rasa bakti terhadap orang tua akan memberikan dampak yang positif. Allah SWT berfirman pada surat As-Shaffat ayat 102 terkait akhlaq terhadap orang tua :

فَمَا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَؤُا بِنِيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْنُكُ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ
قَالَ يَتَأْتِبَ أَفْعَلًا مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٠٢﴾

⁷³ Al-Qur'an, Al-ma'idah, 2

Artinya: maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu”, ia menjawab: “Hai bapakku. Kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar”. (Q.S. Ash-Shaffat 102).⁷⁴

c. Memberi Nasehat

Segala sesuatu yang dikomunikasikan dengan baik akan menghasilkan makna yang positif. Seperti halnya memberi nasihat demi kebaikan seseorang merupakan perbuatan yang baik. Menandakan orang tersebut memberikan efek yang positif kepada orang lain. Hal tersebut menggambarkan akhlak seseorang yang baik terhadap sesama.

Seorang muslim harus menjadi bagian dari orang-orang yang memberi nasihat pada kebaikan bagi saudara yang lain dan mengajak mereka untuk saling memberikan nasihat sehingga tercipta persaudaraan yang didasari oleh keimanan. Pada surat Al-Hujurat ayat 10 Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-Hujurat: 10)⁷⁵

d. Menjalin Silaturahmi

⁷⁴ Al-Qur'an, Ash-Shaffat, 102

⁷⁵ Al-Qur'an, Al-Hujurat, 10

Silaturahmi adalah menyambung tali kasih sayang. Gemar bersilaturahmi akan menimbulkan perasaan akrab, saling mengerti dan saling memahami, sehingga terjalin hubungan kerja sama. Karena itu, kita bisa menjadikan silaturahmi sebagai asset kebahagiaan dan kesuksesan hidup kita, baik didunia maupun diakhirat.

Menjaga hubungan silaturahmi merupakan perintah Allah SWT. Dalam surat An-Nisa ayat 01 Allah berfirman:

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.⁷⁶

e. Menghormati Tamu

Dalam ajaran Islam memandang tamu sebagai orang yang mulia dan memerintahkan umatnya untuk memperlakukan dengan baik orang yang bertamu. Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bahkan mengaitkan keimanan seseorang dengan perintah memuliakan tamu, “Barang siapa yang mengaku beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tamunya” (HR Bukhari dan Muslim). Kesiediaan untuk memuliakan tamu menjadi salah satu pertanda akan komitmen seseorang terhadap syariat Islam. Selain itu, orang yang memuliakan tamunya berarti telah meneladani akhlak para nabi dan mempraktekkan tata krama orang-orang yang mulia. Begitupun dengan

⁷⁶ Al-Qur'an, *An-Nisa*, 01

kesediaan untuk berbagi makanan kepada yang membutuhkan.

f. **Bersedekah Kepada Tetangga**

Kita umat Islam diberi banyak sekali kesempatan untuk menimbun pahala dari amalan sedekah. Tak hanya itu, melalui sedekah manusia tak hanya mendapatkan pahala dari Allah, melainkan juga dapat meningkatkan hubungan baik dengan sesama manusia. Dalam bersedekah, umat muslim dianjurkan untuk tidak menyakiti perasaan orang yang diberi sedekah serta lebih baik menyembunyikan amalan sedekahnya tersebut. Hal ini untuk menghindari sifat riya' yang dapat menghapus pahala sedekah. Seperti pada surat Al-Baqarah ayat 264 Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَطْلُبُوْا صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰى كَالَّذِيْ يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَآءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانَ عَلَيْهِ نُرَاتٌ فَاَصَابَهُ وَاِبِلٌ فَتَرَكَهُ صُلْدًا لَا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوْا
وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِيْنَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), setiap orang yang menafkahkan hartanya karena riya' kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian.⁷⁷

D. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah data-data yang tersaji dan telah di analisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes,

⁷⁷ Al-Qur'an, *Al-Baqarah*, 264

selanjutnya akan dibahas melalui tinjauan prespektif teori dan prespektif Islam.

1. Prespektif Teori

Berdasarkan data-data yang telah tersaji dan telah dianalisis menggunakan model Analisis Semiotika Roland Barthes, maka penelitian ini menggunakan teori simbol. Teori tersebut menggambarkan suatu aktivitas yang merupakan ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Dalam hal ini pembacaan doa saat pemakaman, anjuran melakukan tahlilan, larangan bunuh diri, larangan berbuat syiri' merupakan suatu aktivitas yang menyimbol tentang pesan aqidah dimana pesan yang disampaikan memberikan makna tentang keimanan atau sebuah aktivitas manusia yang memberikan makna tertentu bagi pelakunya.

Meninggalkan sholat merupakan simbol dari pesan syari'ah dimana sholat merupakan aktivitas yang wajib dilakukan oleh umat muslim. Sholat adalah bentuk komunikasi umat muslim dengan sang pencipta yang akan memberikan makna tersendiri bagi setiap individu.

Tolong menolong, berbakti kepada orang tua, memberi nasehat, menghormati tamu, menjalin silaturahmi, bersedekah kepada tetangga merupakan simbol dari pesan akhlak yang dimana bermakna bahwa setiap individu harus mempunyai akhlak yang terpuji, maka sebuah komunikasi sangatlah penting untuk memaknai setiap perilaku manusia.

2. Prespektif Islam

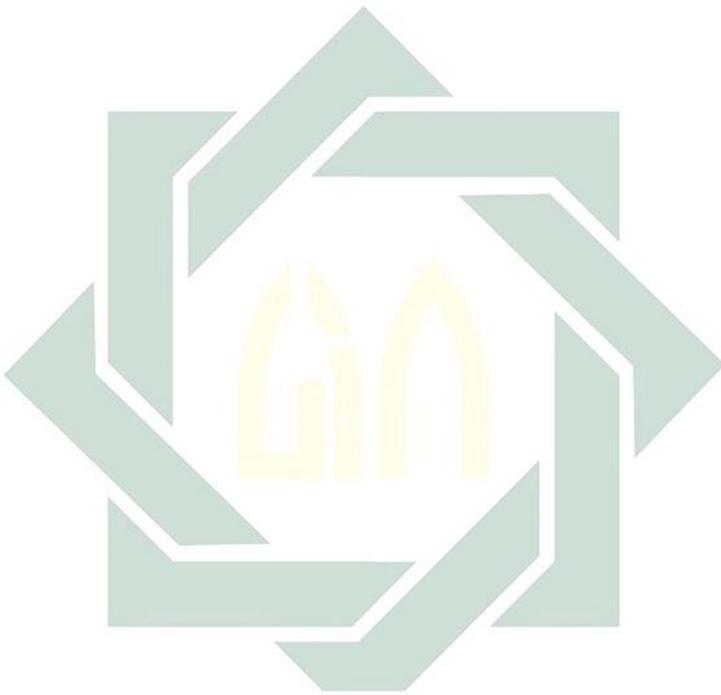
Film pengabdian setan memuat banyak tentang pesan-pesan dakwah pada adegan-adegan yang sudah peneliti sajikan. Jika dilihat dari kaca mata

Islam banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an diantaranya adalah:

Dalam surat Al-Baqarah ayat 186 dijelaskan bahwa siapa saja yang berdoa kepada Allah senantiasa doanya akan dikabulkan oleh Allah. Dan siapa saja yang mempertahankan imannya, patuh terhadap perintah-Nya dan menjauhi larangannya merupakan sarana ampuh bagi terkabulnya doa mereka. Pada film ini terdapat adegan bertawasul dan tahlilan yang merupakan sama halnya dengan berdoa kepada Allah seperti yang tertera pada surat Al-baqarah. Saling membantu, menghormati orang tua, menghormati tamu, menjalin silaturahmi, bersedekah, memberi nasehat, merupakan perintah Allah yang sesuai dengan syari'at Islam. Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya kita menjalankan apa yang sudah diperintahkan oleh Allah.

Sedangkan pada surat Al-Yunus ayat 25 dijelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk menempuh jalan yang benar, jalan yang lurus agar kelak mendapatkan kebahagiaan yang abadi yang akan mereka rasakan disurga nanti. Pada adegan bunuh diri dan berbuat syiri' merupakan perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah karena termasuk bukan jalan yang benar dan Allah tidak meridhoi. Karena bunuh diri sama halnya putus asa dengan apa yang sudah ditakdirkan Allah untuk hidupnya. Berbuat syiri' merupakan perbuatan yang sangat dibenci Allah karena sama halnya dengan menyekutukan Allah. Pada adegan meninggalkan sholat merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah karena sebagai umat muslim seharusnya menjalankan shalat lima waktu. Karena shalat merupakan tiang agama. Dan seorang muslim wajib

menjalankan shalat lima waktu. Meninggalkan shalat merupakan jalan yang tidak benar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan film pengabdian adalah:

Pesan dakwah yang terdapat dalam film pengabdian yakni dalam bidang Aqidah, Syari'ah dan Akhlak, aqidah meliputi anjuran bertawasul, dan tahlilan, selain itu kita harus menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah seperti larangan bunuh diri dan larangan berbuat syirik.

Dalam bidang syari'ah berkaitan dengan hukum-hukum dan aturan Allah yang meliputi melakukan ibadah shalat dengan tidak meninggalkan shalat.

Dalam bidang akhlak berkaitan dengan perbuatan atau sikap yang baik dan buruk. Kita sebagai manusia harus mempunyai jiwa tolong-menolong terhadap sesama. Berbakti kepada kedua orang tua khususnya ibu karena surge berada ditelapak kaki ibu, memberikan nasihat kepada sesama demi kebaikan, selalu menjalin silaturahmi agar tali persaudaraan tidak putus, dan memiliki rasa empati terhadap keluarga yang mengalami musibah seperti kematian misalnya tidak boleh menangis dengan suara yang keras dan tidak boleh terlalu diratapi, karena orang yang sudah meninggal tidak butuh air mata tetapi membutuhkan doa.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk kalangan tertentu mengenai film, terutama film horor yaitu:

1. Untuk para pembuat film Indonesia, selain berupaya mengasah kreativitas, yang patut menjadi perhatian adalah tentang kandungan pesannya. Apalagi jika film horor terkadang audiens hanya mengingat tentang kehorroran film tersebut. Zaman sudah semakin

berkembang, maka harus diimbangi dengan nilai-nilai agama.

2. Untuk para audiens dan sebagai masyarakat Indonesia yang cerdas, mampu memahami pesan dalam film tersebut dan tidak terpacu pada kemesraan atau kehororan film serta selektif dalam menontonnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Peneliti merasa hal ini memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri.
2. Kendala dalam obyek penelitian yang digunakan peneliti, menghambat pengerjaan sehingga waktu yang semakin dekat dengan deadline tersebut dirasa kurang untuk membuat penelitian ini lebih baik.
3. Kurangnya fokus dalam pengerjaan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa kegiatan dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Wjs. Purwa Darminta, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, edisi Ke-3
- H.A.W. Widjaja, 1997, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ke-3
- Widjaja, 2008, *komunikasi : komunikasi dan hubungan masyarakat*, Jakarta: bumi aksara
- Hendrikus, Dori Wuwue, 1991, *Retorika* Yogyakarta: Kanisius,
- Kurniawan, 2010, *Semiologi Roland Barthes* .Yayasan Indonesiaterra. Magelang.
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Erdinaya, 2004 *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Alex sobur M.Si., 2004, *Analisis Teks Media.*, Remaja Rosda Karya. Bandung
- Joko Anwar, 2017, *Pengabdian Setan*, Rapi Film, Jakarta
- Arif Budi Prasetya, 2019, *Analisis Semiotika Film Dan komunikasi*, Intrans Publisng: Wisma Kalimetro, Malang
- Anwar Arifin, 2011, *Dakwah kontemporer: sebuah studi komunikasi*, Graha Ilmu : Yogyakarta

ONLINE

<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.WsRYmS5ubIU>

Diakses pada tanggal 30 januari 2029.

http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017#.XZH_31Uzb4a

diakses pada tanggal 30 september 2019

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_\(film_2017\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdi_Setan_(film_2017))

diakses pada tanggal 30 september 2019

<https://entertainment.kompas.com/read/2018/03/24/062426110/>

[pengabdi-setan-borong-4-penghargaan-di-iboma-2018](https://entertainment.kompas.com/read/2018/03/24/062426110/pengabdi-setan-borong-4-penghargaan-di-iboma-2018)

diakses pada tanggal 30 september 2019

[https://www.liputan6.com/showbiz/read/3492753/bukan-](https://www.liputan6.com/showbiz/read/3492753/bukan-seram-deretan-film-horor-indonesia-ini-justru-tampilkan-wanita-seksi)

[seram-deretan-film-horor-indonesia-ini-justru-tampilkan-](https://www.liputan6.com/showbiz/read/3492753/bukan-seram-deretan-film-horor-indonesia-ini-justru-tampilkan-wanita-seksi)

[wanita-seksi](https://www.liputan6.com/showbiz/read/3492753/bukan-seram-deretan-film-horor-indonesia-ini-justru-tampilkan-wanita-seksi) diakses pada tanggal 30 september 2019